

SKRIPSI

**PENGARUH KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR FIQHI KELAS VII MTS DDI TUPPU
KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

SKRIPSI

**PENGARUH KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR FIQHI KELAS VII MTS DDI TUPPU
KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG**



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR FIQHI KELAS VII MTS DDI TUPPU
KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

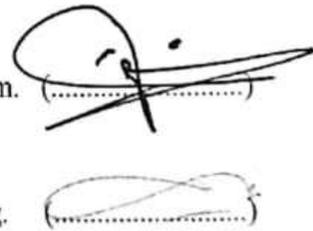
2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nurhidayah
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Fiqhi Kelas VII MTs DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang
NIM : 14.1100.091
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare No.Sti.08/PP.00.9/2554/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.
NIP : 19641231 199102 2 002
Pembimbing Pendamping : Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag.
NIP : 19581231 198611 1 046



Mengetahui:

Fakultas Tarbiyah
Dekan,

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

SKRIPSI

**PENGARUH KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR FIQHI KELAS VII MTS DDI TUPPU
KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG**

Disusun dan diajukan oleh

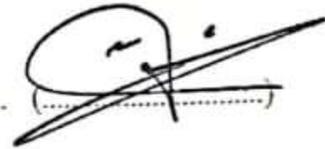
NURHIDAYAH
NIM: 14.1100.091

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 28 November 2019 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

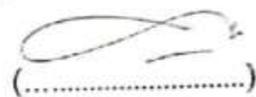
Mengesahkan

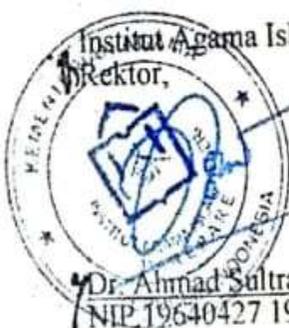
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.
NIP : 19641231 199102 2 002



Pembimbing Pendamping : Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag.
NIP : 19581231 198611 1 046



Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor,

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP.19640427 198703 1 002

Fakultas Tarbiyah
Dekan,

Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd
NIP.19721216 199903 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Fiqhi Kelas VII MTs DDI Tupper Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Nurhidayah

Nomor Induk Mahasiswa : 14.1100.091

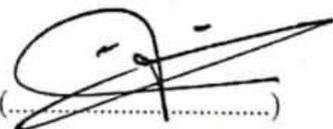
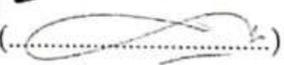
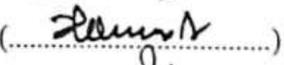
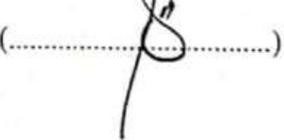
Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
No. Sti.08/PP.00.9/2554/2017

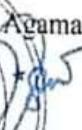
Tanggal Kelulusan : 28 November 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. St. Nurhayati, M. Hum	(Ketua)	
Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag	(Sekretaris)	
Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A	(Anggota)	
Bahtiar, S. Ag., M.A	(Anggota)	

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Direktor


Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP. 19640427 198703 1 002



KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah swt yang telah mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “ Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Jurusan Tarbiyah” Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare. Dalam skripsi ini penulis merumuskan judul penelitian “Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Fiqhi Kelas VII MTS DDI TUPPU Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang”.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Hj. St. Nurhayati, M. Hum sebagai pembimbing utama serta bapak Dr. H. Anwar Sewang, M.Ag sebagai pembimbing pendamping. Penulis banyak mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan beliau berdua yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya telah menciptakan suasana positif bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan arahan selama menepuh studi di IAIN Parepare.
4. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
6. Para staf akademik, staf Fakultas Tarbiyah dan staf Rektorat yang ada di IAIN Parepare yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
7. Kepala Sekolah, Guru-guru, Staf Tata Usaha dan Peserta Didik di MTs DDI TUPPU Kec. Lembang Kab. Pinrang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
8. Secara khusus, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih banyak yang tak terhingga dan setulus-tulusnya kepada ayahanda Abbas dan ibunda Hasna tercinta yang memberikan doa dan kasih sayang, sehingga penuli mendapat kemudahan dalam penyelesaian studi Fakultas Tarbiyah dan Adab IAIN Parepare, serta perhatian yang tulus kepada penulis.
9. Terkhusus pada sahabat penulis Rizky lailatul mi'raj, Astrid, Juhesty, Zulfa indah suyuti, Iga mawarni, Hariana, Sukma dan Siska. Terima kasih telah setia memberikan bantuan dan kontribusi pemikiran dalam menulis skripsi ini dan selalu menemani penulis dalam keadaan apapun sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.

10. Tidak lupa untuk teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) ANGKATAN 2014 serta seluruh mahasiswa IAIN Parepare untuk bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis mengucapkan pula terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material sehingga penulis skripsi ini dapat disesuaikan tepat pada waktunya. Semoga Allah swt berkenan menilai segalanya sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya, penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 24 Februari 2020

Penulis,



Nurhidayah
NIM. 14.1100.091

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhidayah
Nim : 14.1100.091
Tempat/Tgl Lahir : Tuppu, 13 Maret 1996
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Fiqhi Kelas VII MTs DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dinyatakan batal oleh hukum.

Parepare, 24 Februari 2020

Penulis,



Nurhidayah
NIM. 14.1100.091

ABSTRAK

NURHIDAYAH, *Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Fiqhi kelas VII MTs DDI Tuppu Kec. Lembang Kab. Pinrang* (dibimbing oleh St. Nurhayati dan Anwar Sewang).

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan kedisiplinan peserta didik di kelas, untuk mengetahui bagaimana pengembangan prestasi belajar fiqih di kelas mengetahui pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap prestasi belajar fiqih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini akan dibahas tentang pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar, adapun tujuannya adalah peneliti mencoba untuk membuktikan kedisiplinan dalam belajar dapatkah mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran fiqih. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran fiqih.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara dokumentasi dan pemberian angket kepada peserta didik. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive* dengan jumlah sampel 50 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kedisiplinan peserta didik di kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang tidak masuk dalam kategori rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik Kelas VII MTs DDI Tuppu dalam kategori sedang, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan prestasi belajar siswa Kelas VII MTs DDI Tuppu prestasi belajar termasuk kategori bagus, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Fiqhi siswa Kelas VII MTs DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Kata kunci: Kedisiplinan, Prestasi, Pembelajaran Fiqhi



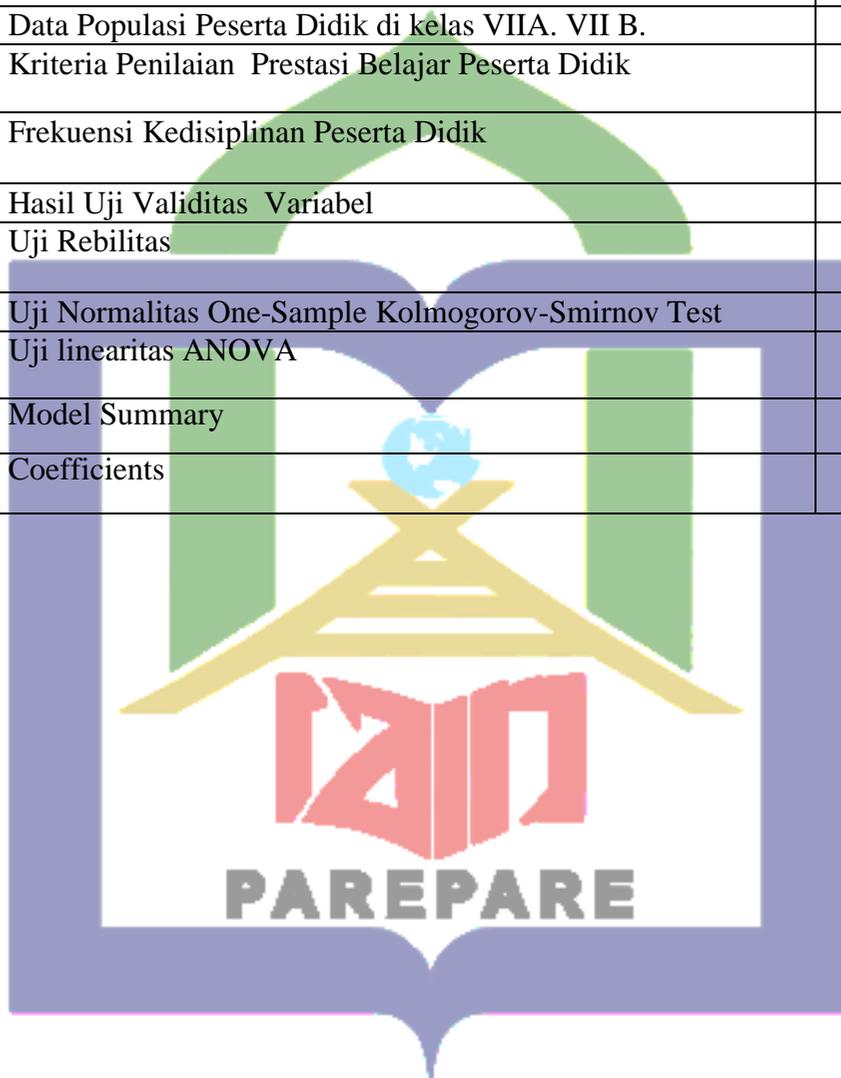
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori	7
2.1.1 Kedisiplinan.....	7
2.1.2 Indikato-Indikator Kedisiplinan.....	9
2.1.3 Prestasi Belajar Peserta Didik	10
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	
2.1.5 Pembelajaran Fiqhi	16
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan	19
2.3 Defenisi Operasional Variabel	21
2.4 Kerangka Pikir	22
2.5 Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	25
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	27
3.5 Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	32
4.2 Uji Prasyarat Analisis	50
4.2.1 Uji validitas	51
4.2.2 Uji Reabilitas	52
4.2.3 Uji Normalitas.....	53
4.3 Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	54
4.3.1 Uji Linearitas	53
4.3.2 Uji Hipotesis	54
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
2.1	Data Indikator Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VII MTS DDI TUPPU	15
2.2	Tabel Ruang Lingkup Peserta Didik Kelas VIIA. VII B.	23
3.1	Data Populasi Peserta Didik di kelas VIIA. VII B.	30
3.2	Kriteria Penilaian Prestasi Belajar Peserta Didik	32
4.21	Frekuensi Kedisiplinan Peserta Didik	50
4.23	Hasil Uji Validitas Variabel	52
4.24	Uji Reabilitas	53
4.25	Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	54
4.26	Uji linearitas ANOVA	55
4.27	Model Summary	56
4.28	Coefficients	57



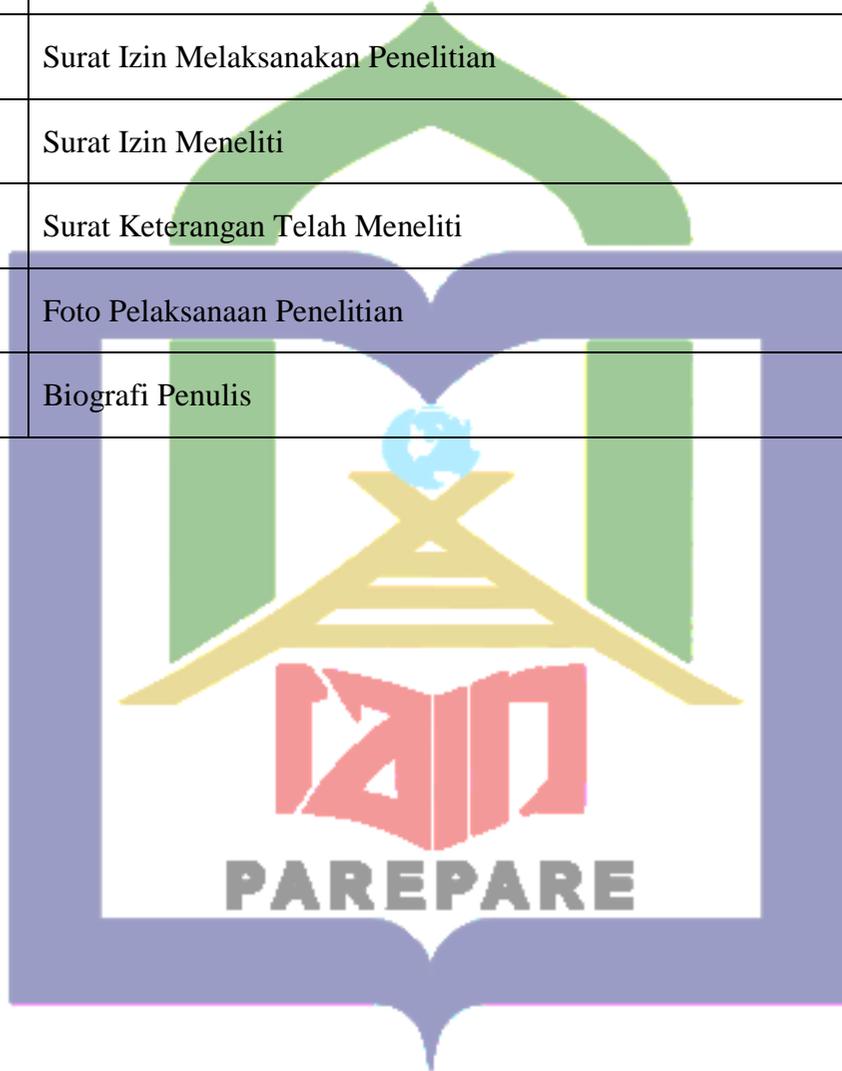
DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir Penelitian	25



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1.	Angket Instrumen Penelitian
2.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian
3.	Surat Izin Meneliti
4.	Surat Keterangan Telah Meneliti
5.	Foto Pelaksanaan Penelitian
6.	Biografi Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses tanpa akhir yang diupayakan oleh siapa pun, terutama (sebagai tanggung jawab) Negara. Sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan ilmu pengetahuan, pendidikan telah sering dengan lahirnya peradaban manusia itu sendiri. Dalam hal ini, letak pendidikan dalam masyarakat mengikuti perkembangan corak sejarah manusia itu sendiri.¹

Kata pendidikan sudah sangat akrab dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sekarang ini, tetapi hakikat atau maknanya masih menimbulkan perdebatan. Keragaman pemaknaan pendidikan tidak hanya terjadi dikalangan masyarakat umum, tetapi juga terjadi di kalangan para ahli pendidikan. Masing-masing ahli memiliki definisi pendidikan yang berbedaan tara satu dengan yang lainnya.²

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta yang diperlukan dirinya, bangsa dan Negara.³

Usaha-usaha untuk menemukan diri ini disebut belajar, karena Manusia setiap saat, membutuhkan pelajaran dari alam semesta sampai ia menemukan cara berindak

¹Nurani Soyomukti, *Pendidikan Berprestpektif Globalisasi* (Cet. II; Jogjakarta: 2010), h. 8.

²Nganinun Naim & Achmad sauqi, *Pendidikan Multi Cultural Konsep dan Aplikasi* (Yogjakarta: BumiAksara, 2008), h. 29.

³Undang-Undang Republik Indoensia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 6. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia, 2003), h. 2.

yang tepat untuk mempertahankan kehidupannya. Begitu pentingnya pendidikan, islam menetapkan pendidikan pada kedudukan yang sangat penting dan tinggi.

Allah swt. Berfirman dalam QS. al-Mujadalah/58: 11 berfirman:

وَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan member kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴

Semua makhluk hidup membutuhkan lingkungan hidup yang baik dan sesuai dengan yang diinginkan. Salah satunya adalah kedisiplinan, perlu kita ketahui pengertian dari kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetian, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap peserta didik.

Peserta didik dalam proses belajar terkadang mengalami masalah pencapaian prestasi belajarnya, ada anak yang mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan ada pula yang sebaliknya. Banyak faktor yang mempengaruhi belajar anak sehingga menentukan prestasinya, faktor eksternal maupun internal menjadi faktor yang menentukan prestasi belajar seperti lingkungan sekitar.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Insan Media Pustaka, 2011), h. 544.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada MTs DDI Tuppu yang terletak pada Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang yang secara geografis letaknya jauh dari perkotaan, menyatakan bahwa kedisiplinan peserta didik di sekolah tersebut masuk dalam kategori rendah. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, terkhusus pada mata pelajaran Fiqh, sehingga para guru memiliki peran yang sangat penting terhadap tingkat kedisiplinan peserta didik di sekolah, akan lebih baik lagi jika para guru menanamkan kepada peserta didik setiap kali melakukan proses belajar mengajar berlangsung.

Dengan begitu, para peserta didik akan terbiasa dengan kedisiplinan. Dan lingkungan keluarga merupakan lembaga yang pertama dan yang utama dimana keluarga yang berperan penting dan memberikan waktu yang banyak dibandingkan dengan lingkungan sekolah. Kemudian dalam memberikan pemahaman pendidikan agama kepada peserta didik, diharapkan mendapat teladan dalam beribadah dan berakhlak oleh orangtua dan masyarakat sekitar, seperti masyarakat di Desa Tuppu sangat menjunjung tinggi etika dan moral. Melalui hal ini, tentunya dapat meningkatkan prestasi belajar disekolah dalam pembelajaran ilmu Fiqhi.

Disiplin menjadi salah satu ilmu yang diajarkan dalam Islam. Dilain sisi disiplin sangat diperlukan dalam mengelolah keteraruran kehidupan sehari-hari, apalagi sikap disiplin sangat berpengaruh pada perkembangan dan kemauan setiap individu di masa depan. Islam adalah agama yang mengajarkan kelembutan tapi juga kedisiplinan.

Dengan disiplin, tentunya kita akan selalu berusaha mengerjakan segala sesuatu dengan tepat waktu. Salah satu contohnya dengan tanggung jawab sikap dan perilaku kreatif yang mengarah kepada kognitif. Efektif dan psikomotorik terhadap perkembangan dan kemajuan seorang peserta didik dalam memahami pelajaran Fiqhi.

Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini akan dibahas tentang pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar, disinilah peneliti mencoba untuk membuktikan kedisiplinan dalam belajar dapatkah mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fiqhi. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik khususnya apa ada mata pelajaran Fiqhi.

Dalam usaha pendekatan dengan peserta didik penulis mengambil 3 (tiga) keterwakilan dari indikator yang ada. Yakni: *Kreatif*, kreatif adalah memiliki daya cipta, mempunyai kemampuan untuk menciptakan, atau mampu menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun kenyataan yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Menurut Woll folk, kreativitas adalah kemampuan individu untuk menghasilkan sesuatu (hasil) yang baru atau asli atau pemecahan suatu masalah. Conny R. Semiawan menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan suatu produk baru.⁵ *Sikap dan perilaku* adalah suatu tindakan yang didasari atas kesadaran maupun diluar dari kesadaran seseorang baik terstruktur maupun tidak. *Tanggung jawab* adalah suatu usaha seseorang yang dilatar belakangi kesadaran maupun tidak sadar, sengaja atau tidak, maupun mendaya gunakan kesadarannya atas nama kewajiban.

Sehingga berangkat dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap prestasi belajar Fiqhi di kelas VII MTs DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan untuk beberapa persoalan yang membutuhkan fikiran serta analisis yang secara factual dapat

⁵ Wool Folk. *Educational pshycology for teacher*. [Pengertian-kreatif.html](#) (diakses pada tanggal 17 agustus 2019).

dipertanggungjawabkan secara ilmiah berdasarkan kondisi *rill* yang berkembang di sekolah Madrasah Tsanawiyah DDI Tuppu Berkaitan dengan judul skripsi “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Fiqhi Di Kelas VII MTs DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. maka penulis akan mengemukakan rumusan masalah sebagai batasan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana gambaran kedisipinan peserta didik di kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang?
- 1.2.2 Bagaimana gambaran Prestasi Belajar Fiqhi Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang?
- 1.2.3 Apakah ada Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Fiqhi Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang?

1.3 Tujuan Penelitian

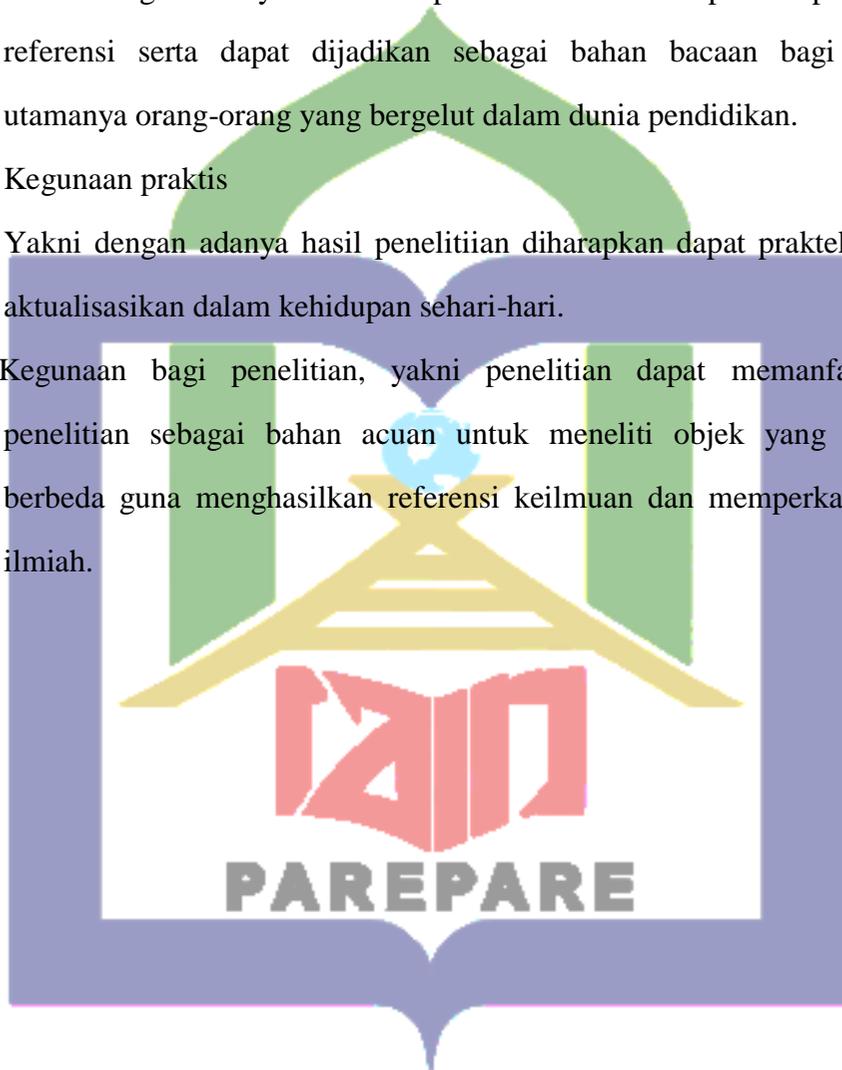
Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Mengetahui bagaimana perkembangan Kedisipinan Peserta Didik Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.
- 1.3.2 Mengetahui bagaimana perkembangan Prestasi Belajar Fiqhi Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.
- 1.3.3 Mengetahui Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Fiqhi Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah manfaat yang diperoleh dari hasil data yang dikumpulkan berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan secara umum. Dalam hal ini meliputi:

- 1.4.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Madrasah Tsanawiyah DDI Tuppu, maupun lembaga pendidikan yang berminat menggunakannya.
- 1.4.2 Kegunaan ilmiah
Yakni dengan adanya hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menambah referensi serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi masyarakat utamanya orang-orang yang bergelut dalam dunia pendidikan.
- 1.4.3 Kegunaan praktis
Yakni dengan adanya hasil peneltiian diharapkan dapat praktekkan atau di aktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.4.4 Kegunaan bagi penelitian, yakni penelitian dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan acuan untuk meneliti objek yang serupa atau berbeda guna menghasilkan referensi keilmuan dan memperkaya literature ilmiah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian sikap yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban. Sikap disiplin tidak hanya dimiliki oleh peserta didik saja tetapi seluruh proesi dan setiap warga Negara Indonesia harus bersikap disiplin untuk menunjukkan nilai-nilai taat, patuh, teratur, dan tertib akan suatu norma aturan norma atau aturan yang berlaku di Indonesia.

Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena sikap disiplin dapat menjaga dengan baik, dan lancar, tetapi yang sangat penting adalah dengan disiplin dalam proses pendidikan dapat menciptakan peserta didik menjadi kuat sebagian penerus bangsa Indonesia karena sikap disiplin salah satu kunci kesuksesan.

KBBI mendefinisikan berasal dari kata disiplin yang berarti: 1. Tata tertib (disekolah, kemeliteran, dsb); 2. Ketaatan, kepatuhan, kepada peraturan (tata tertib dsb); 3. Bidang studi yang dimiliki objek, system dan metode tertentu.⁶

Disiplin adalah salah satu karakter utama, yang harus diinternalisasikan pada anak sejak dini. Sayangnya, sebagian besar orang tua di negeri ini sering salah persepsi mengenai disiplin. Mereka menyamakan disiplin itu dengan hukuman, dan anak yang melanggar harus di hukum fisik.

Menurut Allen (2005), orang tua dalam memilih pendekatan disiplin melihat pada masa kecilnya; jika pada masa pada anak kecil orang tua menggunakan

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV (Cet. IV; Jakarta: PT. Grandmedia 2008), h. 28.

pendekatan memukul maka pendekatan tersebut akan diberlakukan pada anaknya. Jadi pendekatan yang di pilih itu di lakukan secara turun temurun.⁷

Pola asuh atau *parenting style* adalah salah satu faktor secara signifikan turut membentuk karakter anak maka akan timbul perilaku negatif atau sering disebut dengan labeling (identitas diri) sehingga karakter akan mengacu kepada peserta didik dan potensi yang akan terjadi kurang berbakti, tidak hormat bertabiat buruk, dan akan terjadi perlakuan tindakan diluar moral kemanusiaan yang disebabkan oleh ketidak harmonisan dalam keluarga yang bersangkutan.

Dengan demikian disiplin dapat dipahami bahwa kedisiplinan itu dilihat dari masa kecil. Jika pada masa kecil orang tua tua mendidik dengan cara memukul maka pendekatan tersebut akan terus berlansung secara turun temurun.

Ada Beberapa cara mendisiplinkan anak yang baik dan manusiawi yaitu:

1. Berikan aturan pada anak, tetapi imbangi dengan curahan kasih sayang yang lebih besar lagi. Kasih sayang yang menjadi penting sebagai imbal balik dari aturan yang sudah diterapkan orang tua. Adanya kasih sayang dan perhatian yang besar akan membuat anak merasa bahwa dirinya tidak sendiri.
2. Disiplin sebagai bagian dari pengajaran dan pembelajaran. Dalam hal ini, orang tua menggunakan kebijaksanaan untuk mengajarkan nilai-nilai yang memperlihatkan betapa seseorang anak dapat menentukan pilihannya sendiri dengan baik.
3. Tanamkan persepsi bahwa disiplin itu sebagai sesuatu yang penting. Orang tua/guru harus menyakinkan anak bahwa disiplin itu merupakan bagian penting pembentuk karakter.

⁷Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini* (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 101-105.

4. Pengenalan secara tegas mana yang benar dan mana yang salah. Untuk mengajarkan nilai disiplin pada anak-anak perlu dikenalkan apa yang salah dan apa yang benar serta batasan terhadap perilaku supaya dapat diterima di lingkungan kelompoknya.
5. Pentingnya motivasi orang tua dan guru perlu memberikan motivasi agar anak mempertahankan tingkah laku yang baik. Sementara perilaku yang kurang baik tidak mendapat pujian dengan demikian anak akan merasa bahwa tingkah laku yang buruk itu tidak diinginkan karena tidak memberikan kepuasan dan tidak sesuai dengan norma di sekitarnya.⁸

Kebutuhan dalam mendisiplin peserta didik dapat diimbangi dengan cara memberikan kasih sayang, motivasi dan perhatian sehingga dalam persepsi peserta didik dapat menentukan pilihan untuk mengajarkan nilai disiplin anak, serta memberikan batasan-batasan didalam kelompoknya dengan demikian, disiplin dapat dipahami bahwa kedisiplinan itu lihat dari masa kecil.

2.1.2 Indikator-Indikator Kedisiplinan Belajar

Adapun indikator-indikator kedisiplinan belajar antara lain:

1. Kreatif
2. Sikap dan perilaku
3. Tanggung jawab

Beberapa contoh indikator yang ada, sepanjang penelusuran yang dilakukan. penulis hanya mengambil 3 (tiga) keterwakilan dari indikator yang ada. *Kreatif*, kreatif adalah memiliki daya cipta, mempunyai kemampuan untuk menciptakan, atau mampu menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun kenyataan yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

⁸Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini* (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 103-104.

Menurut Wollfolk, kreativitas adalah kemampuan individu untuk menghasilkan sesuatu (hasil) yang baru atau asli atau pemecahan suatu masalah. Cony Seniman menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan suatu produk baru.⁹

Sikap dan perilaku, sikap dan perilaku adalah suatu tindakan yang didasari atas kesadaran maupun diluar dari kesadaran seseorang baik terstruktur maupun tidak. *Tanggung jawab*, adalah suatu usaha seseorang yang dilatar belakangi kesadaran maupun tidak sadar, sengaja atau tidak, maupun mendayagunakan kesadarannya atas nama keawajiban.

Indikator diatas sebagai keterkhususan dalam implementasi kedisiplinan peserta didik terhadap prestasi belajarnya.

2.1.3 Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda “*prestasi*” yang berarti hasil usaha. Prestasi dapat diarahkan sebagai hasil yang telah dicapai. Prestasi adalah hasil yang dapat di capai seseorang dalam melakukan kegiatan. Menurut T. Raka Joni mengatakan “prestasi” adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam suatu bidang hasil yang sengaja biasanya dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan,¹⁰ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi diartikan sebagai hasil yang di capai dari yang telah di lakukan.¹¹

Menurut Slameto pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi

⁹ Wool folk. Educational pshycology for teacher. pengertian-kreatif.html (diakses pada tanggal 17 agustus 2019).

¹⁰Raka Joni, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Aksara,1986), h. 42.

¹¹Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III, DEPDIKNAS, h. 849.

dengan lingkungannya.¹² Ahamd Susanto menegaskan bahwa “Perubahan tingkah laku ini mencakup perubahan dalam kebiasaan (*habit*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*)”.¹³

M. Ngalim Purwanto dalam menjelaskan pengertian belajar menyatakan bahwa:

Belajar adalah tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.¹⁴

Perubahan tingkah laku peserta didik kearah yang lebih hasil yang diinginkan dari belajar itu sendiri, apakah perubahan itu pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik pada diri peserta didik, tidak hanya itu belajar juga mencakup berbagai macam perbuatan, mulai dari mengamati, membaca, menuruti, mencoba sampai mendengarkan untuk mencapai suatu tujuan.¹⁵

Muhibbin Syah lebih menegaskan dalam pernyataannya menyatakan bahwa:

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik, baik ketika ia berada di sekolah maupun lingkungan rumah atau keluarga sendiri.¹⁶

Berdasarkan definisi yang dikemukakan beberapa tokoh di atas, maka dapat dipahami, bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku kearah yang

¹²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 2.

¹³Ahmad, Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 4.

¹⁴M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Cet. XIX; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 85.

¹⁵Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah* (Cet. I; Surabaya: Usaha Nasional, 2003), h. 1.

¹⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru* (Cet. I; Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 88.

lebih baik yang merupakan sebagai akibat dari pengalaman atau latihan dan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) maka dari itu prestasi belajar adalah suatu nilai atau ukuran kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh peserta didik dari hasil pengalaman dan proses belajar berupa aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

Prestasi belajar dapat bersifat tetap dalam serjarah kehidupan manusia karena sepanjang kehidupannya selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Prestasi belajar dapat memberikan kepuasan kepada orang yang bersangkutan, khususnya orang yang sedang menuntut ilmu di sekolah. Prestasi belajar meliputi segenap ranah kejiwaan yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa yang bersangkutan. Prestasi belajar dapat dinilai dengan cara:

- a. Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang sedang atau yang sudah dilaksanakan.
- b. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah dipelajarinya selama jangka waktu tertentu.¹⁷

Pengertian prestasi belajar sendiri menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka. Sejalan dengan pendapat Prakosa bahwa prestasi belajar pada umumnya

¹⁷M Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Cet. X; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 26.

dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria.¹⁸

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di bedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas prestasi belajar.¹⁹

a. Indikator-indikator dalam Prestasi belajar

Menurut Bloom, hasil belajar atau prestasi belajar mencakup 3 kemampuan yaitu: kognitif, efektif, dan psikomotorik peserta didik.²⁰ Dapat dilihat tabel dibawah ini, menjelaskan 3 ranah tersebut beserta indikator yang harus di capai.

Indikator-indikator Prestasi Belajar:

Tabel 2.1 Data Indikator Prestasi Belajar peserta didik kelas VII

No	Jenis Prestasi	Indikator prestasi belajar
1	Ranah kognitif a. Knowledge (pengetahuan) b. Comprehension (pemahaman) c. Application (penerapan) d. Analysis (analisis) e. Syntesis (sintesis) f. Evaluation (evaluasi)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Apakah anda lancar dalam mengemukakan ide secara lisan dan tulisan. ➤ Apakah anda mampu memberikan gagasan atau usulan terhadap suatu masalah. ➤ Apakah anda mampu menjawab pertanyaan dengan baik yang diberikan oleh guru
2	Ranah Afektif a. Receiving (sikap menerima)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Apakah anda senantiasa mengucapkan salam setiap masuk kedalam kelas.

¹⁸Gugut Luficha, *Pengertian Prestasi Belajar Menurut Beberapa ahli*. Official Website of Gugut Luficha. <http://ggugutulufichasepti.blogspot.co.id/>. Diakses 02 Agustus 2018.

¹⁹Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2007), h. 19.

²⁰Agus, Suprijon. *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 6.

<p>b. Responding (member respons)</p> <p>c. Valuing (nilai)</p> <p>d. Organization (Organisasi)</p> <p>e. Characterization (karakterisas)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Apakah anda mengontrol cara berbicara dengan sopan santun terhadap teman dan orang-orang disekitar anda. ➤ Apakah anda mematuhi nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di sekolah. ➤ Apakah anda memilih tempat dan teman tertentu untuk bergaul. ➤ Apakah anda berupayah sendiri dalam menyelesaikan tugas sebelum bertanya pada teman. ➤ Apakah anda tidak keluar sekolah sebelum jam pelajaran berakhir (bolos) ➤ Apakah anda datang lebih pagi ketika mendapat jadwal tugas piket. ➤ Apakah anda menjaga kebersihan kelas dengan tidak membuang sampah di sembarang tempat ➤ Apakah anda memamkai atribut lengkap dan berpakaian rapi setiap hari. ➤ Apakah anda menjaga ketertiban kelas ketika guru tidak atau jam kosong ➤ Apakah anda mengikuti pelajaran dalam kelas dengan semangat. ➤ Apakah anda menjaga buku sumber atau media yang digunakan dalam beljara dikelas.
---	---

Tabel 2.2 Data Indikator Prestasi Belajar peserta didik kelas VII

No	Jenis Prestasi	Indikator prestasi belajar
3	<p>Ranah Psikomotorik</p> <p>a. Keterampilan bergerak dan bertindak</p> <p>b. Kecakapan an ekspresi verbal dan non verbal</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Apakah anda senang setia membantu teman dan orang-orang disekitar ketika mendapat masalah. ➤ Apakah anda menegur dan mengarah teman ketika anda

	<p>mendapatinya melakukan kekeliruan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apakah anda senantiasa mengarahkan anda untuk disiplin melaksanakan ibadah. ➤ Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.
--	---

(sumber data: wikipedia.com)

2.1.4.1 Faktor Internal Peserta Didik

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor-faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

2.1.4.1.1 Faktor Fisiologis

Adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor fisiologis dibagi menjadi dua, yaitu kondisi fisik dan kondisi panca indra.

2.1.4.1.2 Faktor Psikologis

Adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar adalah intelegensi atau kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

2.1.4.2 Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

2.1.4.2.1 Lingkungan sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan sosial adalah lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial keluarga.

2.1.4.2.2 Lingkungan Nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah lingkungan alamiah, faktor instrumental dan faktor materi pelajaran.²¹

Lingkungan alamiah terdiri dari: kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau atau kuat, atau tidak terlalu lemah atau gelap, serta suasana yang sejuk dan tenang. Faktor instrumental terdiri dari: gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olah raga, kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku-buku panduan dan sebagainya. Faktor materi pelajaran terdiri dari penguasaan guru terhadap materi pelajaran dan metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.²²

Pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajarnya. Secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang mana dari dua faktor tersebut masih dapat dibagi lagi menjadi faktor fisiologis, psikologis, lingkungan, dan instrumental.

2.1.5 Pembelajaran Fiqih

Mata Pelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.²³

²¹Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, h. 20-22.

²²Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, h. 28.

²³Badan Standar Nasional Pendidikan. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Khusus Madrasah Tsanawiyah (MTs)* (Jakarta: PT Binatama Raya, 2007), h. 328.

Dengan demikian pembelajaran Fiqhi tidak hanya dengan mendengarkan apa yang diuraikan oleh guru mata pelajaran Fiqhi tetapi siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan serta pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran.

2.1.5.1 Karakteristik Mata Pelajaran Fiqhi

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagaimana tertuang dalam Permenag RI No. 2 tahun 2008 memiliki 4 sub-mata pelajaran diantaranya: Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqhi dan Sejarah Kebudayaan Islam. Tentunya di setiap sub-mata pelajaran ini memiliki karakteristik sendiri-sendiri.

Adapun karakteristik mata pelajaran Fiqhi yaitu:

1. Mata pelajaran Fiqih adalah mata pelajaran *amaliyah* (praktek).

Hal ini tercermin dalam tujuan pembelajaran umum mata pelajaran ini yaitu:

- a) Kemampuan mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam Fiqih Ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam Fiqih Muamalah.
- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan dan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial.²⁴

2. Dalam buku Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi) milik Departemen Agama dijelaskan bahwa Mata pelajaran Fiqih di MTs memiliki fungsi untuk:

- a) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah swt.
- b) Sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

²⁴Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 *tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.*

- c) Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.
 - d) Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.
 - e) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
 - f) Pembekalan peserta didik untuk mendalami Fiqih atau Hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di MTs meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam (selain manusia) dan lingkungannya.²⁵
 4. Ilmu Fiqih menurut Muhammad Daud Ali didefinisikan sebagai: “ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat dalam Al-Qur’an dan ketentuan-ketentuan umum yang terdapat dalam sunnah nabi yang direkam dalam kitab-kitab hadits”.²⁶
 5. Ilmu Fiqih terdiri dari dua bagian yakni Fiqih ibadah dan Fiqih Mu’amalah.
 6. Mempelajari Fiqih adalah kewajiban individual (*fardhu’ain*) karena sifat pengetahuannya yang menjadi prasyarat bagi pelaksanaan ibadah seseorang. Hal ini sesuai dengan kaidah Fiqhiyyah: Artinya: “sesuatu yang diperlukan untuk sempurnanya hal yang wajib adalah juga wajib”.²⁷

²⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi* (Cet. II; Jakarta: DEPAG RI, 2005), h. 46-47.

²⁶ Muhammad Daud Ali, *Hukum Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 48.

²⁷ Nurkholis Madjid, *Tradisi Islam* (Jakarta: Paramadina, 1997), h. 41.

7. Etika yang diajarkan dalam Islam terdiri dari lima norma yang biasa disebut *Ahkamul Khamsah* (hukum yang lima) sebagai yakni berupa kategori wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh kedisiplinan peserta didik belajar fiqhi di kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Adapun judul penelitian yang hampir sama yaitu yang teliti oleh Latuwo salah satu mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Jurusan Tarbiyah dan Adab. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Kedisiplinan Peserta Didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang Kab. Pinrang”.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya membuktikan bahwa pengaruh kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang Kab. Pinrang.

Dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan guru terhadap pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap pembentukan kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang Kab. Pinrang.

Peneliti kedua peneliti yang dilakukan oleh Muh. Said salah seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dan Adab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan kelas terhadap Kedisiplinan peserta Didik dalam pembelajaran AL-

Qur'an Hadis Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah GUPPI Kaluppang Kec.Maiwa kab. Enrekangf. Berdasarkan analisi yang telah diuraikan dalam skripsi tersebut yang dibahas tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII A MTS Guppi kaluppang kec.Maiwa kab.Enrekang yang menarik kesimpulan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII A MTS Guppi Kaluppang Kec. Maiwa Kab.Enrekang berada pada kategori baik yaitu 78 %.

Sepanjang penelusuran yang dilakukan, penulis menemukan letak persamaan dan perbedaannya dari penelitian sebelumnya. Persamaanya adalah sama-sama membahas Tentang kedisiplinan, Adapun perbedaan penelitian sebelumnya adalah tempat, objek penelitian yakni kedisiplinan tanggung jawab, sikap dan perilaku, kreatif peserta didik sehingga hasil penelitian nantinya dapat berbeda.

2.3 Definisi Operasional Variabel

2.3.1 Definisi Operasional Variabel

Judul skripsi “Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Fiqhi Kelas VII MTS DDI Tuppu Kabupaten Pinrang” yang di maksud peneliti. Definisi operasional penelitian yang diuraikan.

2.3.2 Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari seragkain perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan

dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap peserta didik.

2.3.2.1 Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri peserta didik sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka yang pada umumnya dinyatakan dalam angka atau huruf sehingga dapat dibandingkan dengan satu kriteria dan dinyatakan dalam nilai raport mata pelajaran fiqh. Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Prestasi belajar diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.

Tabel 3.2 Ruang Lingkup peserta didik kelas VII.A, VII.B

No.	Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik	Prestasi Belajar
1.	Tanggung jawab adalah suatu usaha seseorang yang dilatar belakangi kesadaran maupun tidak sadar, sengaja atau tidak, maupun mendayagunakan kesadarannya atas nama kewajiban. Contoh dalam bentuk pertanyaan apakah anda senantiasa mengucapkan salam setiap masuk kedalam kelas?.	Kognitif
2.	Sikap dan Perilaku sikap dan perilaku adalah suatu tindakan yang didasari atas kesadaran maupun diluar dari kesadaran seseorang baik terstruktur maupun tidak. Contoh dalam bentuk pertanyaan apakah anda mengontrol cara berbicara dengan sopan santun terhadap teman dan orang-orang disekitar anda?	Afektif
3.	Kreatif kreatif adalah memiliki daya cipta, mempunyai kemampuan untuk menciptakan atau mampu	Psikomotorik

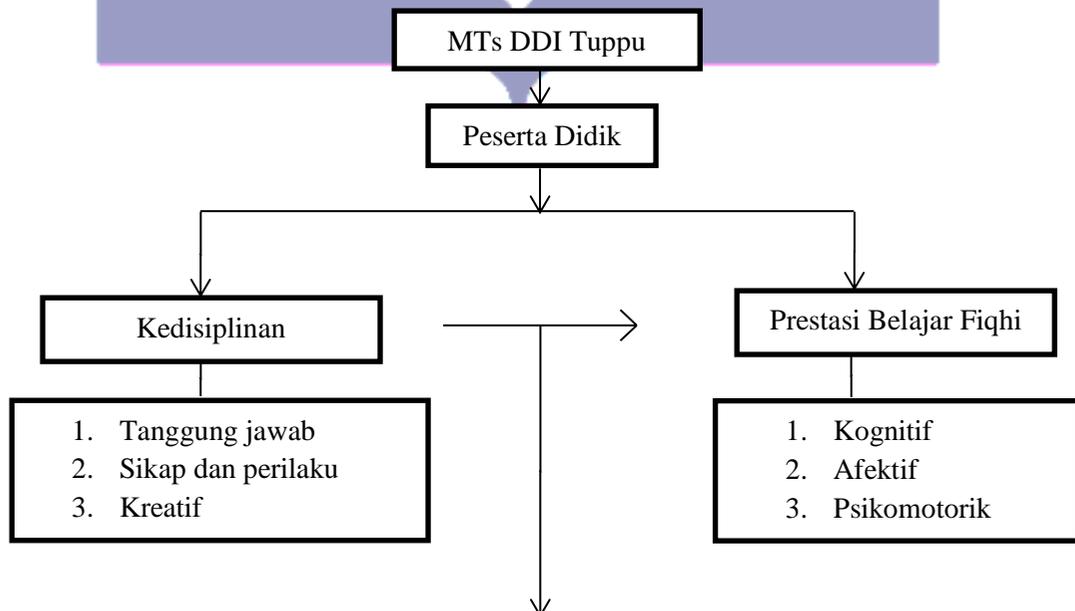
	<p>menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun kenyataan yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Contoh dalam bentuk pertanyaan Apakah anda lancar dalam mengemukakan ide secara lisan dan tulisan?</p>	
--	---	--

Sumber Data: Buku Pendidikan Agama Islam

2.4 Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini dimaksud sebagai landasan sistematis berfikir dan mengurangi masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian skripsi ini. Penelitian ini dilaksanakan di MTs DDI Tuppu yang terletak pada Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang yang secara geografis letaknya jauh dari perkotaan, menyatakan bahwa kedisiplinan peserta didik di sekolah tersebut masuk dalam kategori rendah.

Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, terkhusus pada mata pelajaran Fiqhi, sehingga para guru memiliki peran yang sangat penting terhadap tingkat kedisiplinan peserta didik di sekolah, tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik terkhusus mata pelajaran Fiqhi.



Ada atau Tidak Ada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqhi

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir Penelitian

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan pemecahan atas masalah penelitian adalah pernyataan sementara tentang hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih. Dengan kata lain hipotesis merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan. Hipotesis tersebut memperjelas masalah yang sedang diteliti. Hipotesis dikatakan dugaan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori-teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah pengaruh Kedisiplinan terhadap prestasi belajar Fiqhi di kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

PAREPARE

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang diperoleh dari angket, kemudian menganalisis sedemikian rupa untuk kemudian dibandingkan dengan hipotesis, sedangkan desain yang digunakan adalah desain kuantitatif asosiatif, karena membahas dua variabel atau lebih, untuk menjalankan hubungan kausal (pengaruh) variabel **Kedisiplinan Peserta Didik (X)** terhadap prestasi belajar (Y).

Adapun rancangan penelitian tersebut sebagai berikut:



Keterangan:

X = Kedisiplinan peserta didik

Y = Prestasi belajar

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah DDI Tuppu Kecamatan Lembang dan waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu, kurang lebih 1 bulan sampai selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Berkaitan dengan populasi atau objek suatu penelitian sampel survey, terutama untuk menulis skripsi dan disertai penulisan memandang perlu memberikan catatan sebagai berikut.

Adapun kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa untuk memperoleh data tidak akan di perhitungkan dalam menilai apakah tesis dan di sertai tersebut berkualitas

atau tidak, jadi adapun populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi perhatian calon peneliti, jadi yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik di MTs DDI Tuppu yang berjumlah 175 peserta didik yang terbagi 7 kelas yaitu:

Tabel 3.1 Data populasi peserta didik kelas VII A.VII.B

No.	Kelas	Jenis kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII A	12	13	25
2.	VII B	10	15	25
Total				50

Sumber: Tata Usaha MTs DDI Tuppu

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari populasi yang diteliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan dalam penelitian yang tentunya berlaku bagi keseluruhan populasi yang dibutuhkan, atau dengan kata lain Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Sugiyono berpendapat bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁸ Adapun sampel yang dijadikan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs DDI Tuppu. Untuk penentuan jumlah sampel dari populasi yang ada maka diambil 100% atau sebanyak 50 orang, mengingat jumlahnya populasi yang ada dapat dijangkau oleh peneliti.

3.4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrument Pengumpulan data yaitu proses yang dilalui oleh peneliti dalam pengumpulan data. Adapun proses yang dilalui oleh peneliti adalah tahap persiapan, Tahap persiapan yang dimaksud sebagai langkah awal peneliti dalam

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 97.

mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Teknik instrumen satu sama lain saling menguatkan agar benar-benar otentik dan valid.

Salah satu hal utama yang mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian dengan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Adapun teknik dan instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pedoman yang memuat garis-garis atau kategori yang akan dicari datanya, dan *check list* yang memuat daftar variabel yang akan di kumpulkan datanya. Perbedaan antara kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti.²⁹ Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah lembar dokumentasi nilai raport. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui data prestasi belajar Fiqhi peserta didik di kelas VII MTs DDI Tuppu dengan melihat nilai rapor mata pelajaran Fiqhi.

3.4.2 Angket

Angket (*quesioner*), yaitu pengajuan sejumlah pertanyaan dan alat pernyataan untuk di isi secara objektif oleh respon dengan menyediakan beberapa alternative jawabannya bebas yang diberikan oleh responden.

3.5 Teknik Analisis Data

Pengolahan data hasil penelitian digunakan dua teknik statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

²⁹Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Cet.1; Jakarta: Kencana, 2010), h. 268.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁰ Dalam Statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi. Pada penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk rumusan masalah pertama dan rumusan kedua. Yaitu menggambarkan kedisiplinan peserta didik dan prestasi belajar peserta didik. Data prestasi tersebut kemudian akan dicari nilai rata-ratanya dan selanjutnya dikategorisasikan ke dalam lima skala berdasarkan Tabel berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Prestasi Belajar Peserta didik

No	Interval	Kategori
1	81 – 100	Sangat Tinggi
2	61 – 80	Tinggi
3	41 – 60	Cukup
4	21 – 40	Rendah
5	0 – 20	Sangat Rendah

3.5.2 Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk membuktikan hipotesis atau mengetahui ada tidaknya pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Uji Regresi Linier Sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat (Sunyoto, 2012). Bentuk umum dari persamaan Regresi Linier Sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x$$

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 320.

Dimana:

Y = Prestasi Belajar

α = Konstanta

β = Koefisien

x = Kedisiplinan Peserta Didik

e = Tingkat kesalahan

Adapun analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah analisis regresi linear sederhana tetapi terlebih dahulu data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji normalitas sebagai prasyarat uji hipotesis. Dengan menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 21 for windows. Adapun uraian mengenai uji tersebut yaitu:

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas digunakan yakni *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria uji jika $p > \alpha$ maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dimana α = Taraf signifikan (0,05) dan p = probabilitas (*Sig*).

3.5.2.2 Uji Hipotesis

Adapun analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah analisis regresi linear dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

3.5.2.3 Uji T

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen

(Ghozali, 2012). Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
- d. Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.2.4 Uji F

Menurut Ghozali (2012) Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Cara pengambilan keputusan uji f sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $<$ dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $>$ dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- c. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- d. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan

MTs DDI Tuppu merupakan salah satu sekolah Madrasah di Kabupaten Pinrang yang berlokasi di Kelurahan Tadokkong Desa Tuppu Kecamatan Lembang Provinsi Sulawesi Selatan dengan kelengkapan identitas sekolah sebagai berikut: nomor induk sekolah 21273150010, kode Pos 91254, telepon (0421) 33138, tahun berdiri 1971, status sekolah swasta, bangunan sekolah milik sendiri, lokasi sekolah pedesaan, memiliki jumlah siswa 175 dengan jumlah rombel sebanyak 7, memiliki tenaga kependidikan Guru PNS tetap 3, Guru honorer 16, guru tidak tetap 1 dan dipimpin oleh satu kepala Sekolah/Madrasah yang bernama Hermawati. S.Pd.I, M.Pd. MTs DDI Tuppu memiliki visi “Madrasah Tinggi Dalam Berprestasi Terpuji Dalam Budi Pekerti” Indikator: Terwujudnya pola pikir yang kritis dan dinamis, Terwujudnya prestasi yang tinggi baik akademi maupun non akademik, Terwujudnya keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha Esa, Terwujudnya perilaku yang bertanggung jawab dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan budaya. Misi madrasah menyelenggarakan pendidikan yang selektif, adaptif, kreatif, transformatif dan inovatif. Terhadap perkembangan IPTEK dengan di landasi IMT³¹.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MTs DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang terkait kedisiplinan belajar peserta didik mendapatkan tanggapan positif dari peserta didik, hal ini dibuktikan oleh jawaban angket yang telah dibagikan kepada 50 peserta didik.

4.2.1 Deskripsi Data

³¹Sumber MTs DDI Tuppu Kec. Lembang Kab. Pinrang.

Hasil penelitian ini adalah hasil dari angket tentang pengelolaan kelas yang dilakukan guru pada kelas VII.A dan VII.B untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik. Angket yang diberikan kepada peserta didik yang menjadi responden berjumlah 50 orang.

4.2.2 Kedisiplinan Kelas di MTs DDI Tuppu

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MTs DDI Tuppu terkait kedisiplinan kelas mendapat tanggapan positif dari peserta didik, hal ini dibuktikan oleh jawaban angket yang telah dibagikan kepada 50 peserta didik.

Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan hasil jawaban responden dengan memberi nilai sesuai skala, bila sangat baik atau jawaban slalu diberi skor 4, baik atau jawaban sering skor 3, kurang baik atau jawaban kadang-kadang skor 2, dan tidak baik atau jawaban tidak pernah skor 1. Sebagai tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kadang-kadang	15	30,0	30,0	30,0
Valid Sering	6	12,0	12,0	42,0
Selalu	29	58,0	58,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data: Hasil Olahan Angket No.1

Tabel di atas merupakan data hasil dari pertanyaan no.1 “Apakah anda senantiasa mengucapkan salam setiap masuk kelas?”.

Tabel 4.1 merupakan data dari hasil pertanyaan no.1 yang berbunyi “Apakah anda membudidayakan mengucapkan salam setiap masuk kelas?. Data pada tabel 4.1 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 29 atau 58 % responden mengatakan selalu membudidayakan mengucapkan salam setiap masuk kedalam

kelas, terdapat 15 atau 30 % mengatakan kadang-kadang mengucapkan salam dan ada 6 responden mengatakan sering mengucapkan salam.

Data responden diatas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab selalu mengucap salam setiap masuk kelas. Dalam hal ini, berkategori “sangat baik” terkait kesiplinan senantiasa mengucapkan salam sebelum masuk kelas.

Tabel 4.2 P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak pernah	1	2,0	2,0	2,0
Kadang-kadang	38	76,0	76,0	78,0
Valid Sering	9	18,0	18,0	96,0
Selalu	2	4,0	4,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data: Hasil Olahan Angket No.2

Tabel di atas merupakan data hasil dari pertanyaan no.2 ”Apakah anda senantiasa membantu teman dan orang-orang sekitar ketika mendapat masalah?”.

Tabel 4.2 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 2 atau 4,0 % responden mengatakan selalu senantiasa membantu teman dan orang-orang disekitar ketika mendapat masalah, terdapat 9 atau 18,0 % mengatakan sering senantiasa membantu teman dan orang-orang disekitar ketika mendapat masalah, terdapat 38 atau 76,0 % mengatakan kadang-kadang senantiasa membantu teman dan orang-orang disekitar ketika mendapat masalah, dan ada 1 responden tidak pernah membantu teman dan orang-orang di sekitar.

Data responden di atas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab sedang. Dalam hal ini berkategori sedang terkait membantu teman atau orang-orang di sekitar ketika mendapat masalah.

Tabel 4.3 P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak pernah	1	2,0	2,0	2,0
Kadang-kadang	23	46,0	46,0	48,0
Valid Sering	19	38,0	38,0	86,0
Selalu	7	14,0	14,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data: Hasil Olahan Angket No.3

Tabel di atas merupakan data hasil dari pertanyaan no.3 “Apakah anda mengontrol cara berbicara dengan sopan santun terhadap teman dan orang-orang disekitar anda?”.

Tabel 4.3 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 7 atau 14,0 % responden mengatakan selalu mengontrol cara berbicara dengan sopan santun terhadap teman dan orang-orang disekitar anda, terdapat 19 atau 38,0 %, sering mengontrol cara berbicara dengan sopan santun terhadap teman dan orang-orang disekitar anda terdapat 23 atau 46,0 % mengatakan kadang-kadang mengontrol cara berbicara dengan sopan santun terhadap teman dan orang-orang disekitar anda, dan ada 1 responden tidak pernah membantu teman dan orang-orang di sekitar.

Data responden diatas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab sedang. Dalam hal ini berkategori sedang terkait mengontrol cara berbicara dengan sopan santun terhadap teman dan orang-orang disekitar anda.

Tabel 4.4 P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak pernah	1	2,0	2,0	2,0
Kadang-kadang	18	36,0	36,0	38,0
Valid Sering	14	28,0	28,0	66,0
Selalu	17	34,0	34,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data :Hasil Olahan Angket No.4

Tabel diatas merupakan data hasil dari pertanyaan no.4 “Apakah anda mematuhi nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di sekolah? ”

Tabel 4.4 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 17 atau 34,0 % responden mengatakan selalu mematuhi nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di sekolah, terdapat 14 atau 28,0 %, sering mematuhi nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di sekolah terdapat 18 atau 36,0 % kadang-kadang mematuhi nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di sekolah, dan ada 1 responden tidak pernah mematuhi nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di sekolah.

Data responden diatas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab sedang. Dalam hal ini berkategori sedang terkait mematuhi nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di sekolah.

Tabel 4.5 P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak pernah	20	40,0	40,0	40,0
Kadang-kadang	20	40,0	40,0	80,0
Valid Sering	7	14,0	14,0	94,0
Selalu	3	6,0	6,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data: Hasil Olahan Angket No.5

Tabel diatas merupakan pertanyaan dari hasil pertanyaan no.5 “Apakah anda memilih tempat dan teman tertentu untuk bergaul?”.

Tabel 4.5 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 3 atau 6,0 % responden mengatakan selalu Memilih tempat dan teman tertentu untuk bergaul, terdapat 7 atau 14,0 %, sering Memilih tempat dan teman tertentu untuk bergaul terdapat 3 atau 6,0 % kadang-kadang memilih tempat dan teman tertentu untuk

bergaul, dan ada 20 responden tidak pernah Memilih tempat dan teman untuk bergaul

Data responden diatas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab sedang. Dalam hal ini berkategori sedang terkait memilih dan teman tertentu untuk bergaul.

Tabel 4.6 P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak pernah	7	14,0	14,0	14,0
Kadang-kadang	25	50,0	50,0	64,0
Valid Sering	10	20,0	20,0	84,0
Selalu	8	16,0	16,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data: Hasil Olahan Angket No.6

Tabel diatas merupakan data hasil; dari pertanyaan no.6 “Apakah anda berupaya sendiri dalam menyelesaikan tugas sebelum bertanya pada teman?”.

Tabel 4.6 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 8 atau 16,0 % responden mengatakan selalu berupaya sendiri dalam menyelesaikan tugas sebelum bertanya pada teman, terdapat 10 atau 20,0 %, berlaku di sekolah terdapat 3 atau 6,0 % kadang-kadang berupaya sendiri dalam menyelesaikan tugas sebelum bertanya pada teman, dan ada 20 responden tidak pernah berupaya sendiri dalam menyelesaikan tugas sebelum bertanya pada teman.

Data responden diatas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab sedang. Dalam hal ini berkategori sedang terkait tertentu berupaya sendiri dalam menyelesaikan tugas sebelum bertanya pada teman.

Tabel 4.7 P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	2	4,0	4,0	4,0

Kadang-kadang	34	68,0	68,0	72,0
Sering	11	22,0	22,0	94,0
Selalu	3	6,0	6,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data: Hasil Olahan Angket No.7

Tabel di atas merupakan data hasil dari pertanyaan no.7 “Apakah anda lancar dalam mengemukakan ide secara lisan dan tulisan?”

Tabel 4.7 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 3 atau 6,0 % responden mengatakan selalu lancar dalam mengemukakan ide secara lisan dan tulisan, terdapat 11 atau 22,0 %, responden mengatakan kadang-kadang lancar dalam mengemukakan ide secara lisan dan tulisan, berlaku di sekolah terdapat 34 atau 68,0 % kadang-kadang responden mengatakan selalu lancar dalam mengemukakan ide secara lisan dan tulisan, dan ada 2 responden tidak pernah responden mengatakan selalu lancar dalam mengemukakan ide secara lisan dan tulisan.

Data responden diatas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab sedang Dalam hal ini berkategori sedang terkait responden mengatakan kadang-kadang lancar dalam mengemukakan ide secara lisan dan tulisan.

Tabel 4.8 P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak pernah	3	6,0	6,0	6,0
Kadang-kadang	33	66,0	66,0	72,0
Valid Sering	12	24,0	24,0	96,0
Selalu	2	4,0	4,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data: Hasil Olahan Angket No.8

Tabel di atas merupakan data hasil dari pertanyaan no.8 “Apakah anda mampu memberikan gagasan atau usulan terhadap suatu masalah?”

Tabel 4.8 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 2 atau 4,0 % responden mengatakan selalu mampu memberikan gagasan atau usulan terhadap suatu masalah, terdapat 12 atau 24,0 %, responden mengatakan sering selalu mampu memberikan gagasan atau usulan terhadap suatu masalah, terdapat 33 atau 66,0 % kadang-kadang responden mengatakan selalu mampu memberikan gagasan atau usulan terhadap suatu masalah, dan ada 6 responden tidak pernah selalu mampu memberikan gagasan atau usulan terhadap suatu masalah.

Data responden di atas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab sedang. Dalam hal ini berkategori sedang terkait responden mengatakan selalu mampu memberikan gagasan atau usulan terhadap suatu masalah.

Tabel 4.9.P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak pernah	2	4,0	4,0	4,0
Kadang-kadang	33	66,0	66,0	70,0
Valid Sering	13	26,0	26,0	96,0
Selalu	2	4,0	4,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data: Hasil Olahan Angket No.9

Tabel di atas merupakan data hasil dari pertanyaan no.9 “Apakah anda mampu menjawab pertanyaan dengan baik yang diberikan oleh guru?”

Tabel 4.9 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 2 atau 4,0 % responden mengatakan selalu mampu menjawab pertanyaan dengan baik yang diberikan oleh guru, terdapat 13 atau 26,0 %, responden mengatakan sering responden mengatakan selalu mampu menjawab pertanyaan dengan baik yang diberikan oleh guru 33 atau 66,0 % kadang-kadang responden mengatakan responden mengatakan selalu mampu menjawab pertanyaan dengan baik yang diberikan oleh

guru, dan ada 2 responden tidak pernah responden mengatakan selalu mampu menjawab pertanyaan dengan baik yang diberikan oleh guru.

Data responden diatas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab sedang. Dalam hal ini berkategori sedang terkait responden mengatakan selalu mampu menjawab pertanyaan dengan baik yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.10 P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak pernah	3	6,0	6,0	6,0
Kadang-kadang	28	56,0	56,0	62,0
Valid Sering	13	26,0	26,0	88,0
Selalu	6	12,0	12,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data: Hasil Olahan Angket No.10

Tabel di atas merupakan hasil dari pertanyaan no.10 “Apakah anda menulis hasil kerja tugas individu dengan rapih dan benar?”

Tabel 4.10 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 6 atau 16,0 % responden mengatakan selalu mampu menulis hasil kerja tugas individu dengan rapih dan benar, terdapat 13 atau 26,0 %, responden mengatakan sering mampu menulis hasil kerja tugas individu dengan rapih dan benar, terdapat 28 atau 56,0% kadang-kadang mampu menulis hasil kerja tugas individu dengan rapih dan benar, dan ada 3 responden tidak pernah mampu menulis hasil kerja tugas individu dengan rapih dan benar.

Data responden diatas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab sedang. Dalam hal ini berkategori sedang terkait responden mengatakan mampu menulis hasil kerja tugas individu dengan rapih dan benar.

Tabel 4.11. P11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

	Tidak pernah	10	20,0	20,0	20,0
	Kadang-kadang	12	24,0	24,0	44,0
Valid	Sering	17	34,0	34,0	78,0
	Selalu	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data: Hasil Olahan Angket No.11

Tabel di atas merupakan data hasil dari pertanyaan no.11 “Apakah anda menegur dan mengarahkan teman ketika anda mendapatinya melakukan kekeliruan?”

Tabel 4.11 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 11 atau 22,0 % responden mengatakan selalu menegur dan mengarahkan teman ketika anda mendapati melakukan kekeliruan, terdapat 17 atau 34,0 %, responden mengatakan sering menegur dan mengarahkan teman ketika anda mendapati melakukan kekeliruan, terdapat 12 atau 24,0 % kadang-kadang menegur dan mengarahkan teman ketika anda mendapati melakukan kekeliruan, dan ada 10 responden tidak pernah menegur dan mengarahkan teman ketika anda mendapati melakukan kekeliruan.

Data responden diatas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab sedang. Dalam hal ini berkategori sedang terkait responden mengatakan menegur dan mengarahkan teman ketika anda mendapati melakukan kekeliruan.

Tabel 4.12 P12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak pernah	3	6,0	6,0
	Kadang-kadang	2	4,0	10,0
Valid	Sering	5	10,0	20,0
	Selalu	40	80,0	100,0
	Total	50	100,0	

Sumber Data: Hasil Olahan Angket No.12

Tabel di atas merupakan data hasil dari pertanyaan no. 12 “Apakah guru anda senantiasa mengarahkan anda untuk disiplin melaksanakan ibadah?”.

Tabel 4.12 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 40 atau 80,0% responden mengatakan selalu senantiasa mengarahkan untuk disiplin melaksanakan ibadah, terdapat 5 atau 10,0%, responden mengatakan sering senantiasa mengarahkan untuk disiplin melaksanakan ibadah, terdapat 2 atau 4,0% kadang-kadang senantiasa mengarahkan untuk disiplin melaksanakan ibadah, dan ada 3 responden tidak pernah senantiasa mengarahkan untuk disiplin melaksanakan ibadah.

Data responden di atas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab sangat baik. Dalam hal ini berkategori sedang terkait senantiasa mengarahkan untuk disiplin melaksanakan ibadah.

Tabel 4.13 P13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak pernah	1	2,0	2,0	2,0
Kadang-kadang	25	50,0	50,0	52,0
Valid Sering	20	40,0	40,0	92,0
Selalu	4	8,0	8,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data: Hasil Olahan Angket No.13

Tabel di atas merupakan data hasil dari pertanyaan no.13 “Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu?”.

Tabel 4.13 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 4 atau 8,0 % responden mengatakan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu, terdapat 20 atau 40,0 %, responden mengatakan sering mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu, terdapat 25 atau 50,0 % kadang-kadang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu, dan ada 1

responden tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.

Data responden di atas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab sedang. Dalam hal ini berkategori sedang terkait mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.

Tabel 4.14 P14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak pernah	35	70,0	70,0	70,0
Kadang-kadang	9	18,0	18,0	88,0
Valid Sering	1	2,0	2,0	90,0
Selalu	5	10,0	10,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data: Hasil Olahan Angket No.14

Tabel di atas merupakan data hasil dari pertanyaan n0.14 “Apakah anda tidak keluar sekolah sebelum jam pelajaran berakhir (Bolos)?”

Tabel 4.14 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 5 atau 10,0 % responden mengatakan selalu tidak keluar sekolah sebelum jam pelajaran berakhir, terdapat 1 atau 2,0 %, responden mengatakan sering tidak keluar sekolah sebelum jam pelajaran berakhir, terdapat 9 atau 18,0 % kadang-kadang tidak keluar sekolah sebelum jam pelajaran berakhir, dan ada 35 responden tidak pernah tidak keluar sekolah sebelum jam pelajaran berakhir.

Data responden di atas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab buruk . Dalam hal ini berkategori sedang tidak keluar sekolah sebelum jam pelajaran berakhir.

Tabel 4.15 P15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	4	8,0	8,0	8,0
Kadang-kadang	17	34,0	34,0	42,0

Sering	19	38,0	38,0	80,0
Selalu	10	20,0	20,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data: Hasil Olahan Angket No.15

Tabel di atas merupakan data hasil dari pertanyaan no.15 “Apakah anda datang lebih pagi ketika mendapat jadwal piket?”.

Tabel 4.15 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 10 atau 20,0 % responden mengatakan selalu datang lebih pagi ketika mendapat jadwal tugas piket, terdapat 19 atau 38,0 %, responden mengatakan sering datang lebih pagi ketika mendapat jadwal tugas piket, terdapat 17 atau 34,0 % kadang-kadang datang lebih pagi ketika mendapat jadwal tugas piket, dan ada 4 responden tidak pernah datang lebih pagi ketika mendapat jadwal tugas piket.

Data responden di atas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab Baik. Dalam hal ini berkategori sedang datang lebih pagi ketika mendapat jadwal tugas piket.

Tabel 4.16 P16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak pernah	3	6,0	6,0	6,0
Kadang-kadang	18	36,0	36,0	42,0
Valid Sering	17	34,0	34,0	76,0
Selalu	12	24,0	24,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data: Hasil Olahan Angket No.16

Tabel di atas merupakan data hasil dari pertanyaan no.16 “Apakah anda menjaga kebersihan kelas dengan tidak membuang sampah disembarang tempat?”.

Tabel 4.16 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 12 atau 24,0 % responden mengatakan selalu menjaga kebersihan kelas dengan tidak membuang

sampah disembarang tempat, terdapat 17 atau 34,0 %, responden mengatakan sering menjaga kebersihan kelas dengan tidak membuang sampah disembarang tempat, terdapat 18 atau 36,0 % kadang-kadang menjaga kebersihan kelas dengan tidak membuang sampah disembarang tempat, dan ada 3 responden tidak pernah menjaga kebersihan kelas dengan tidak membuang sampah disembarang tempat.

Data responden di atas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab sedang. Dalam hal ini berkategori sedang menjaga kebersihan kelas dengan tidak membuang sampah disembarang tempat.

Tabel 4.17 P17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak pernah	1	2,0	2,0	2,0
Kadang-kadang	10	20,0	20,0	22,0
Valid Sering	16	32,0	32,0	54,0
Selalu	23	46,0	46,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data: Hasil Olahan Angket No. 17

Tabel di atas merupakan data hasil dari pertanyaan no.17 “Apakah anda memakai atribut lengkap dengan berpakaian rapih setiap hari?”.

Tabel 4.17 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 23 atau 46,0 % responden mengatakan selalu memakai atribut lengkap yang berpakaian rapih setiap hari, terdapat 16 atau 32,0 % responden mengatakan sering memakai atribut lengkap yang berpakaian rapih setiap hari, terdapat 10 atau 20,0 % kadang-kadang memakai atribut lengkap yang berpakaian rapih setiap hari, dan ada 1 responden tidak pernah memakai atribut lengkap yang berpakaian rapih setiap hari.

Data responden di atas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab sangat baik. Dalam hal ini berkategori sedang memakai atribut lengkap yang berpakaian rapih setiap hari.

Tabel 4.18 P18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak pernah	5	10,0	10,0	10,0
Kadang-kadang	32	64,0	64,0	74,0
Valid Sering	10	20,0	20,0	94,0
Selalu	3	6,0	6,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data : Hasil Olahan Angket No.18

Tabel di atas merupakan pertanyaan data hasil dari pertanyaan no.18 “Apakah anda menjaga ketertiban kelas ketika guru tidak ada atau jam kosong?”

Tabel 4.18 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 3 atau 6,0 % responden mengatakan selalu menjaga ketertiban kelas ketika guru tidak ada atau jam kosong, terdapat 10 atau 20,0 %, responden mengatakan sering menjaga ketertiban kelas ketika guru tidak ada atau jam kosong, terdapat 32 atau 64,0 % kadang-kadang menjaga ketertiban kelas ketika guru tidak ada atau jam kosong, dan ada 5 responden tidak pernah menjaga ketertiban kelas ketika guru tidak ada atau jam kosong.

Data responden di atas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab sedang. Dalam hal ini berkategori sedang menjaga ketertiban kelas ketika guru tidak ada atau jam kosong.

Tabel 4.19 P19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak pernah	1	2,0	2,0	2,0

Kadang-kadang	13	26,0	26,0	28,0
Sering	16	32,0	32,0	60,0
Selalu	20	40,0	40,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data: Hasil Olahan Angket No.19

Tabel di atas merupakan data hasil dari pertanyaan no.19 “Apakah anda mengikuti pelajaran didalam kelas dengan penuh semangat?”

Tabel 4.19 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 20 atau 40,0 % responden mengatakan selalu menegikuti pelajaran di kelas dengan penuh semangat, terdapat 16 atau 32,0 %, responden mengatakan sering menegikuti pelajaran di kelas dengan penuh semangat, terdapat 13 atau 26,0 % kadang-kadang menegikuti pelajaran di kelas dengan penuh semangat, dan ada 1 responden tidak pernah menegikuti pelajaran di kelas dengan penuh semangat.

Data responden di atas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab selalu. Dalam hal ini berkategori sangat baik menegikuti pelajaran di kelas dengan penuh semangat.

Tabel 4.20 P20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak pernah	4	8,0	8,0	8,0
Kadang-kadang	7	14,0	14,0	22,0
Valid Sering	12	24,0	24,0	46,0
Selalu	27	54,0	54,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Sumber Data: Hasil Olahan Angket No.20

Tabel di atas merupakan data hasil dari pertanyaan no.20 “Apakah anda menjaga buku sumber ataupun media yang digunakan dalam belajar di kelas?”.

Tabel 4.20 menunjukkan dari 50 responden yang ada terdapat 27 atau 54,0 % responden mengatakan selalu menjaga buku sumber ataupun media yang digunakan dalam belajar di kelas, terdapat 12 atau 24,0 %, responden mengatakan sering menjaga buku sumber ataupun media yang digunakan dalam belajar di kelas, terdapat 7 atau 14,0 % kadang-kadang menjaga buku sumber ataupun media yang digunakan dalam belajar di kelas, dan ada 4 responden tidak pernah menjaga buku sumber ataupun media yang digunakan dalam belajar di kelas.

Data responden di atas menunjukkan bahwa lebih banyak menjawab selalu. Dalam hal ini berkategori sangat baik menjaga buku sumber ataupun media yang digunakan dalam belajar di kelas.

Berdasarkan hasil perhitungan skor angket peserta didik terkait kedisiplinan peserta didik untuk lebih dapat dilihat pada lampiran maka dapat diperoleh bahwa nilai rata-rata (*mean*) kedisiplinan kelas sebesar 53,2 %. Untuk mengetahui kualifikasi hasil angket kedisiplinan peserta didik dilaksanakan MTs DDI Tuppu, maka penulis menyusun jumlah skor angket peserta didik yang mencakup skor tertinggi 66 dan skor terendah 29. Kemudian data-data tersebut disusun menjadi data interval untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel. 4.21. Frekuensi Kedisiplinan Peserta Didik

No	Klasifikasi	Skor	Frekuensi	F Persentase (%)
1	Sangat Bagus	81-100	0	0
2	Bagus	61-80	5	10
3	Sedang	41-60	44	88
4	Buruk	21-40	0	0
5	Sangat Buruk	0-20	1	2
Total			50	100

Sumber Data: Diolah

Setelah merujuk pada tabel di atas, maka dengan nilai rata-rata sebesar 50,4 yang berada klasifikasi 41-60, sehingga dapat diketahui bahwa kedisiplinan peserta didik termasuk kategori sedang. Hal ini jugadapat dibuktikan bahwa kebanyakan pessenger didik memiliki jawaban skor hasil angket sebanyak 50 orang.

4.2.3 prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Tuppu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui dokumentasi. Penyusunan membatasi banyak akan meneliti nilai Ujian Tengah Semester (UTS) peserta didik sebagai hasil belajarnya pada peserta didik MTs DDI Tuppu nilai UTS peserta didik sebagai hasil belajarnya pada peserta didik di MTs DDI Tuppu. Rata-rata yakni 75,74 dan nilai tertinggi yakni 86 serta nilai terendah yaitu 70,7 lebih rincinya dapat dilihat pada lampiran.

Kemudian data tersebut disusun menjadi data interval. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.22. Frekuensi Prestasi Belajar Peserta Didik

No	Klasifikasi	Skor	Frekuensi	F Persentase (%)
1	SangatBagus	81-100	12	24
2	Bagus	61-80	38	76
3	Sedang	41-60	0	0
4	Buruk	21-40	0	0
5	SangatBuruk	0-20	0	0
Total			50	100

Sumber Data: Diolah

Setelah merujuk pada tabel di atas, maka dengan nilai rata-rata prestasi belajar sebesar 75,74 yang berada pada klasifikasi 61-80, sehingga dapat diketahui bahwa prestasi belajar termasuk kategori bagus. Hal ini juga dapat dibuktikan bahwa kebanyakan prestasi belajar yang dicapai peserta didik sebanyak 50 orang.

4.3 Uji Prasyarat Analisis

4.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode *product moment pearson correlation*. Data dinyatakan valid jika nilai r hitung yang merupakan nilai item dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari r tabel pada signifikansi 0,05 (5 %). Dalam pengujian validitas data dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Pearson Correlation*. Berikut ini disajikan hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel.

Tabel 4.23. Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Indikator/Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Kedisiplinan	X1.1	.457**	Valid
	X1.2	.027	Tidak Valid
	X1.3	.266	Tidak Valid
	X1.4	.343*	Valid
	X1.5	.213	Tidak Valid
	X1.6	.505**	Valid
	X1.7	.519**	Valid
	X1.8	.288*	Valid
	X1.9	.363**	Valid
	X1.10	.542**	Valid
	X1.11	.358*	Valid
	X1.12	.573**	Valid
	X1.13	.315*	Valid
	X1.14	.315*	Valid
	X1.15	.407**	Valid
	X1.16	.397**	Valid
	X1.17	.561**	Valid
	X1.18	.290*	Valid
	X1.19	.564**	Valid
	X1.20	.611**	Valid

Sumber data: SPSS versi 21

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa dari semua item pertanyaan sebanyak 20 pernyataan, dinyatakan 17 valid dan sekitar 3 tidak valid, karena dari r tabel lebih besar dari pada nilai signifikansi 0,05 (5 %) maka dari 17 item pertanyaan pada variabel dianggap valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* > dari r tabel pada signifikansi 0,05 (5 %).

4.3.2 Uji Reabilitas

Konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu konsistensi. Peneliti dapat mengevaluasi instrumen penelitian berdasarkan perspektif dan teknik yang berbeda, tetapi pertanyaan mendasar untuk mengukur reliabilitas data adalah bagaimana konsistensi data yang dikumpulkan. Pengukuran reliabilitas menggunakan indeks numerik yang disebut dengan koefisien. Konsep reliabilitas dapat diukur melalui tiga pendekatan yaitu koefisien stabilitas, koefisien ekuivalensi dan reliabilitas konsistensi internal.

Uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden itu stabil dari waktu ke waktu. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliabel* jika dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), koefisien realibilitas > 0,60.

Tabel 4.24 *Reability Statistics*

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.704	21

4.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *one sample kolmogrof-smirnov* dengan menggunakan dengan kriteria jika $P > \alpha$ maka taraf

signifikan a disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dimana $\alpha = (0,05)$ dan $p =$ probabilitas (sig).

Tabel 4.25. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,48560631
	Absolute	,114
Most Extreme Differences	Positive	,114
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,804
Asymp. Sig. (2-tailed)		,537

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas (sig) ≥ 0.05 , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig) ≤ 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (sig) menunjukkan $0.537 \geq 0.05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.4 Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Dalam menjawab hipotesis pertama dan kedua, peneliti menggunakan pengujian analisis regresi linier sederhana dan untuk hipotesis ketiga menggunakan pengujian analisis regresi linier ganda. Pelaksanaan teknik analisis yang dilakukan peneliti dibantu dengan aplikasi SPSS Statistics. Hasil uji hipotesis yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

4.4.1 Uji linearitas

Uji linieritas diperlukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran normal atau tidaknya adalah jika ($p < 0.05$) maka sebarannya dikatakan linier. Hasil uji linieritas selengkapnya dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.26. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	72.971	1	72.971	5.953	.018 ^a
Residual	588.363	48	12.258		
Total	661.334	49			

a. *Dependent Variable: VAR00002*

Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris *deviation from linearity* yaitu $F = 5.953$ dengan $sig = 0.018$. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas *sig deviation linearity* < 0.05 maka data berpola linear. Dari hasil output diatas diperoleh nilai signifikansi = $0.018 < 0.05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kedisiplinan dengan prestasi belajar.

4.4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang ilmu statistika inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan atau asumsi ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk di uji kebenarannya tersebut dinamakan dengan hipotesis (*hyipotesis*) atau hipotesa. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk

menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat yang objektif.

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel:

Tabel 4.27. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.332 ^a	.110	.092	3.50108

a. *Predictors: (Constant) X*

b. *Dependent Variable Y*

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel di atas nilai korelasi adalah 0,332. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel di atas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 11 %. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 11 % terhadap variabel Y.

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi signifikan atau tidak kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikansi dan nilai probabilitas 0,05. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi hasil output SPSS adalah:

4.4.2.1 jika nilai signifikansi lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti

bahwa ada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar.

4.4.2.2 jika nilai signifikansi lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar.

Tabel 4.28. *Coefficients*^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	85.827	3.951		21.722	.000
1 X	.183	.075	.332	2.440	.018

a. *Dependent Variable: VAR00002*

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 85.827 koefisien variabel Kedisiplinan (X) adalah sebesar 0.183. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=85.827 +0.183X$.

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 85.827. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat kedisiplinan jika ($X=0$), maka tingkat prestasi akan meningkat dengan nilai 0.183.

Pengujian signifikansi dengan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kedisiplinan (X) terhadap Prestasi Belajar Fiqih (Y). Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel Kedisiplinan terhadap variabel Prestasi Belajar Fiqih seperti yang terlihat pada tabel. menunjukkan nilai probabilitas atau nilai *value* sebesar 0.018 yang lebih kecil dari 0.05. Hasil perolehan uji t yang dilakukan adalah nilai t hitung sebesar 2.440 sedangkan nilai t tabel dengan taraf signifikansi 5 % sebesar 1.678. Hasil pengujian t hitung lebih besar dari t tabel ($2.440 > 1.678$) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Fiqih.

Berdasarkan perhitungan diketahui harga r hitung sebesar 0,449 dan rtabel sebesar 0,332. Hasil konsultasi harga r hitung dengan harga rtabel menunjukkan bahwa r hitung lebih besar daripada r tabel ($0,332 > 0,273$) sehingga, hipotesis

diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Fiqih siswa Kelas VII MTs DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

4.5.1 Gambaran Kedisiplinan peserta didik Kelas VII MTs DDI Tuppu

Berdasarkan pada tujuan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka akan dibahas secara rinci tentang gambaran kedisiplinan siswa Kelas VII MTs DDI Tuppu dalam menaati tata tertib sebelum diberi layanan penguasaan konten dengan menggunakan teknik *modelling*, gambaran kedisiplinan siswa Kelas VII MTs DDI Tuppu dalam menaati tata tertib.

Secara umum kedisiplinan siswa dalam menaati tata tertib dalam kategori sedang, atau dengan kata lain kondisi kedisiplinan siswa dalam keadaan cukup baik. Hal ini dapat dari teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *probability sampling*. Memungkinkan satu kelas menjadi responden dalam penelitian Pada pengamatan awal sebelum dilaksanakan penelitian terlihat bahwa siswa mempunyai tingkat kedisiplinan cukup baik, pada responden menunjukkan tingkat kedisiplinan dengan kriteria sedang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik kelas VII terhadap peraturan tata tertib sekolah di Kelas VII MTs DDI Tuppu berdasarkan faktor ketaatan, kesetiaan, dan ketertiban. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik Kelas VII MTs DDI Tuppu dalam kategori sedang, yaitu sebesar 53,2% dengan nilai rata-rata sebesar 50,4 yang berada klasifikasi 41-60, sehingga dapat diketahui bahwa kedisiplinan peserta didik termasuk kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut peserta didik Kelas VII MTs

DDI Tuppu memiliki tingkat kedisiplinan yang beragam, ada yang kedisiplinannya sudah baik dan ada peserta didik yang tingkat kedisiplinannya masih kurang.

Peserta didik kelas VII yang mempunyai kedisiplinan kurang misalnya, peserta didik kelas VII datang terlambat, ramai saat pembelajaran, tidak mematuhi aturan kelas, atribut seragam tidak lengkap, beberapa peserta didik kelas VII tidak segera masuk ke dalam kelas setelah waktu istirahat habis, tidak menjaga kerapian dan kebersihan sekolah, dan strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan belum diketahui.

Peserta didik kelas VII datang terlambat sekolah, hal ini dapat terlihat ketika upacara bendera hari senin berlangsung, ketika upacara dimulai ada beberapa peserta didik kelas VII yang baru datang. Permasalahan ini juga terjadi pada hari lainnya, ketika bel tanda masuk sudah berbunyi dan peserta didik kelas VII yang lain telah melaksanakan doa beberapa peserta didik kelas VII justru baru masuk kelas. Disiplin dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap peserta didik.

Sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

Adapun upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik yaitu memberikan contoh disiplin kepada peserta didik seperti disiplin waktu, berpakaian dan disiplin dalam pembelajaran.

Selanjutnya guru memberikan teguran kepada peserta didik yang melanggar tata tertib yang berlaku di sekolah.

Kedisiplinan yang harus di tanamkan pada diri peserta didik merupakan suatu pembawaan sikap yang baik dan patut dicontoh. Sikap ini dapat terbawa hingga kejenjang pendidikan maupun diluar pendidikan. Dalam urusan kedisiplinan belajar peran guru sangatlah penting karena guru dalam membentuk atau membantu peserta didik agar kedisiplinan biasa dikatakan sulit. Tak banyak dari peserta didik yang membangkang dengan peraturan yang ada, sehingga guru terpaksa memberikan sanksi yang diharapkan dapat membuat jera peserta didik yang melanggar. Disiplin juga menjadi salah satu prasyarat terbentuknya pendidikan yang kondusif, dalam hal ini baik kepada sekolah maupun guru ikut serta bertanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan.

Dalam penelitian ini prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa yang di isyaratkan dengan angka yang diambil dari nilai rata-rata nilai pelajaran Fiqh yang hasil akhirnya dapat di lihat pada nilai raport.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui dokumentasi. Penyusun membatasi banyak akan meneliti nilai Ujian Tengah Semester (UTS) peserta didik sebagai hasil belajarnya pada peserta didik MTs DDI Tuppu nilai UTS peserta didik sebagai hasil belajarnya pada peserta didik di MTs DDI Tuppu. Rata-rata yakni 75,74 dan nilai tertinggi yakni 86 serta nilai terendah yaitu 70,7 maka dengan nilai rata-rata prestasi belajar sebesar 75,74 yang berada pada klasifikasi 61-80, sehingga dapat diketahui bahwa prestasi belajar termasuk kategori bagus, maka perlu diadakan upaya-upaya peningkatan prestasi belajar. Dalam upaya peningkatan prestasi belajar hendaknya perlu diperhatikan faktor internal dan faktor eksternal. Dengan memadukan keduanya faktor internal dan

eksternal diharapkan prestasi belajar Siswa Kelas VII MTs DDI Tuppu dapat meningkat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Surtinah Tirtinegoro menjelaskan bahwa “prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu”. Dengan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

4.5.2 Gambaran Prestasi Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Tuppu

Sebelum penulis menjelaskan tentang hasil penelitiannya maka terlebih dahulu penulis mendeskripsikan bahwa guru pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang melakukan kegiatan bimbingan dan pengajaran semaksimal mungkin untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan cara mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hati. Guru pendidikan agama islam bertanggungjawab untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam dalam kehidupan sehari-harinya.

Disiplin belajar pada peserta didik Kelas VII MTs DDI Tuppu dalam kategori cukup baik, hal demikian menunjukkan bahwa belum maksimal seperti ekspektasi. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan ini, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Selain itu siswa Kelas VII MTs DDI Tuppu

termasuk kategori remaja yang relative labil, sehingga mudah terpengaruh oleh situasi.

Prestasi belajar siswa Kelas VII MTs DDI Tuppu juga berkisar pada kategori cukup dengan menunjukkan rata-rata nilai 7,24. Hal ini belum mendeskripsikan capaian potensi akademik secara maksimal. Belum maksimalnya capaian tersebut dikarenakan oleh kurang maksimalnya tingkat disiplin diri siswa. Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi yang signifikan dari kedua variabel tersebut. Ini berarti semakin tinggi tingkat disiplin diri siswa akan semakin tinggi pula tingkat capaian prestasi belajarnya.

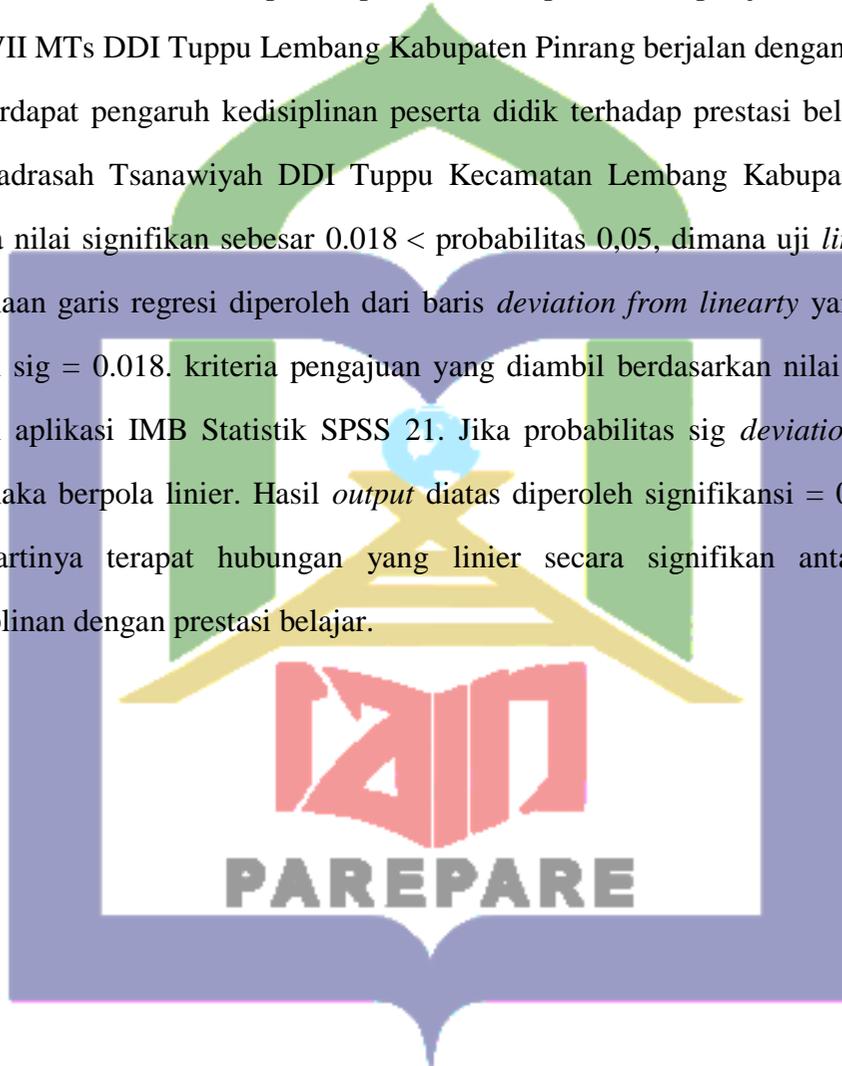
Sedangkan kedisiplinan pesertadidik adalah suatu sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan dan ketepatan terhadap peraturan, tata tertib, norma-norma yang berlaku, baik tertulis maupun yang tidak tertulis dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VII MTs DDI Tuppu dengan jumlah populasi 175 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel. *random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dilakukan secara acak. Teknik dan instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, dan dokumentasi. Sebelum melakukan teknik analisis data maka terlebih dahulu peneliti melakukan analisis data yaitu uji validitas data, uji reabilitas dan uji normalitas data.

Setelah penulis melakukan analisis, maka peneliti akan menguraikan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang digunakannya itu sebagai berikut:

Kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII berada pada kategori kurang baik. Dengan melihat hasil angket dari beberapa responden yang ada Meskipun terdapat sebagian kecil yang belum sepenuhnya mengatakan bahwa kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Agama Islam kelas VII MTs DDI Tuppu Lembang Kabupaten Pinrang berjalan dengan baik.

Terdapat pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap prestasi belajar di kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, dimana nilai signifikan sebesar $0.018 < \text{probabilitas } 0,05$, dimana uji *linearity* yaitu persamaan garis regresi diperoleh dari baris *deviation from linearty* yaitu $F= 5.953$ dengan $\text{sig} = 0.018$. kriteria pengajuan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika probabilitas $\text{sig } \textit{deviation linearty} < 0.05$ maka berpola linier. Hasil *output* diatas diperoleh signifikansi = $0.018 < 0.05$ yang artinya terapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel kedisiplinan dengan prestasi belajar.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini, yang membahas mengenai pengaruh kedisiplinan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik di kelas VII MTs DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Kedisiplinan peserta didik dikelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang sebelum peneliti melakukan penelitian berada pada kualifikasi buruk, dimana persentasi yang di dapatkan 70 %, dan setelah peneliti melakukan penelitian hasil yang didapatkan berada pada kualifikasi sedang, dengan nilai persentase 88 % berdasarkan pada hasil pengolahan angket yang telah diberikan kepada responden.
- 5.1.2 Prestasi belajar peserta didik dikelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang berada pada kualifikasi sedang yang mana persentasinya adalah 57 % dikarenakan minat belajar peserta didik dapat dikatakan kurang, dan setelah peneliti malukakan penelitian dengan merujuk pada nilai UTS atau Rapor peserta didik. Peneliti mendapatkan hasil persentase 76 % yang berada pada kualifikasi bagus.
- 5.1.3 Terdapat pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap prestasi belajar di kelas VII Madrasah Tsanawiyah DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, dimana nilai signifikan sebesar $0.018 < \text{probabilitas } 0,05$, dimana uji *linearity* yaitu persamaan garis regresi diperoleh dari baris *deviation from linearty* yaitu $F= 5.953$ dengan $\text{sig} = 0.018$. Kriteria pengajuan yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Jika

probabilitas *sig deviation linearty* < 0.05 maka berpola linier. Hasil *output* diatas diperoleh signifikansi = $0.018 < 0.05$ yang artinya terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel kedisiplinan dengan prestasi belajar.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan penelitian ini ada beberapa hal yang menjadi saran terkait pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap prestasi belajar Fiqih kelas VII MTs DDI Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang Penulis mengharapkan pada calon peneliti selanjutnya untuk lebih baik lagi. Adapun dalam pesesrta didik di Lingkungan Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang agar tetap menjaga, melestarikan dan mempertahankan nilai-nilai Pendidikan Islam yang banyak terkandung dalam pembelajaran Fiqhi, maka penulis menyumbangkan sedikit pemikiran yang berbentuk saran-saran sebagai berikut:

5.2.1 Kepada Guru

1. Diharapkan dapat meningkatkan dedikasi dan *profesionalisme* rangka mencetak peserta didik yang berilmu, berakhlaqul karimah, terampil dalam melaksanakan proses belajar.
2. Juga diharapkan dapat berperan sebagai orang tua di sekolah yang bisa di jadikan tempat untuk mengadu dalam menghadapi dan memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam belajar, sehingga kesulitan belajar Fiqih dapat diatasi seoptimal mungkin.

5.2.2 Kepada Siswa

1. Rajin-rajinlah belajar dan pandai-pandailah mengatur waktu. Disiplin adalah kunci mencapai cita-cita yang mulia.
2. Tingkatkan amal ibadah kepada Allah yang merupakan bekal di akhirat dengan ikhlas dan penuh pengabdian untuk mengaharapkan ridho-Nya.

5.2.3 Kepada Orang Tua

1. Diharap bisa menjadi suri tauladan bagi putra-putrinya dalam segala hal baik dalam bertutur kata, bertingkah laku dalam segala hal baik dalam bertutur kata, dan gemar menjalankan ketrampilan ibadah, khususnya ibadah sholat.
2. Diharap membimbing putra-putri dan memeberi pengetahuan tentang agama sehingga menjadi putra-putri yang shaleh dan shalehah yang menjadi harapan bagi bangsa dan agama.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur kehadirat Allah swt. Yang telah memberikan hidayah, taufik dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Namun dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kesalahan, kekurangan dan bahkan masih jauh dari kesempurnaan. Hal tersebut disebabkan karena kekurangan dan keterbatasan kemampuan penulis, maka dari itu penulis mengharapakan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca dan akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijon. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- A.S. Moenir. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Khusus Madrasah Tsanawiyah (MTS)*. Jakarta: PT. Binatama Raya.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Daud Ali Muhammad. 2007. *Hukum Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Depertemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Insan Media Pustaka.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah: Standar Kompetensi*. Cet. II. Jakarta: DEPAG RI.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Cet. IV. Jakarta: PT. Grand media.
- Dewa Ketut Sukardi. 2003. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Cet. I Surabaya: Usaha Nasional.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi III. DEPDIKNAS.
- Luficha Gugut. 2018. *Pengertian Prestasi Belajar Menurut Beberapa ahli*. *Offical Website of Gugut Luficha*. <http://ggugutlufichasepti.blogspot.co.id/>. Diakses 02 Agustus.
- Mas'udi Asy. 2000. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran*. Yogyakarta: PT. Tiga Serangkai.
- M Ngalim Purwanto. 2001. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Cet. X Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- _____. 2003. *Psikologi Pendidikan*, Cet. XIX. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Cet. I. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nganinun Naim & Achmad Sauqi. 2008. *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Nurkholis Madjid. 1997. *Tradisi Islam*. Jakarta: Paramadina.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 *tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.*

Raka, Joni. 1986. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi.* Bandung: Aksara.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Cet. IV. Jakarta: Rineka Cipta.

Soyomukti Nurani. 2010. *Pendidikan Berprestpektif Globalisasi.* Cet. II. Jogjakarta.

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan.* Cet. 1. Jakarta: Kencana.

Undang-undang Republik Indoensia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 6. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini.* Cet. I. Yogyakarta: Pustaka Belajar.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI









CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 2

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	jumlah
1	4	3	4	2	1	3	2	3	2	2	3	4	2	1	3	4	4	2	3	4	56
2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	59
3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	3	2	2	4	56
4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	53
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	42
6	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	3	4	3	1	2	3	2	2	3	3	48
7	4	4	2	2	2	1	2	1	2	3	2	4	2	1	3	4	2	1	3	4	49
8	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	63
9	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	1	4	2	4	3	4	3	56
10	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	44
11	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	58
12	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	61
13	2	3	3	4	2	4	2	3	2	3	1	4	3	1	2	2	4	2	3	2	52
14	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	66
15	4	2	4	4	1	2	3	2	3	2	4	4	2	1	4	4	4	2	3	4	59
16	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	1	3	4	4	2	4	4	56
17	3	2	3	2	4	4	2	4	4	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	4	52
18	2	2	2	4	1	2	4	4	4	3	3	4	3	1	3	2	4	2	4	4	58
19	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	4	2	1	2	3	2	4	4	3	50
20	2	1	3	4	2	4	3	2	2	2	1	4	3	1	3	3	4	2	4	2	52

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	4	3	1	3	2	3	3	3	4	3	52
22	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	49
23	4	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	4	3	1	4	2	2	2	2	3	48
24	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	4	2	1	3	3	4	2	4	4	51
25	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	59
26	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	1	2	3	3	2	3	4	62
27	4	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	4	3	1	2	4	4	3	2	3	55
28	4	3	2	4	2	4	3	2	2	2	4	4	4	1	4	3	2	2	4	4	60
29	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	4	3	1	3	3	3	2	4	4	51
30	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	1	3	2	3	2	4	2	54
31	2	3	3	2	1	1	2	2	1	2	4	1	2	2	3	1	2	4	2	1	41
32	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	1	3	3	4	3	4	4	62
33	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	3	4	3	1	2	3	2	2	3	3	48
34	4	2	3	4	1	2	2	2	3	2	3	4	2	1	2	4	4	2	2	4	53
35	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	1	2	2	2	1	3	4	2	4	2	50
36	4	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	4	3	1	2	4	3	2	2	3	49
37	2	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	4	51
38	4	2	2	2	1	3	4	2	2	2	3	4	2	1	4	2	3	2	2	3	50
39	4	3	2	4	1	1	2	2	1	1	1	4	3	2	2	2	4	1	2	4	46
40	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	1	3	1	4	4	54
41	3	4	3	4	1	2	2	1	2	2	1	4	2	1	3	3	4	2	3	4	51
42	2	2	4	3	1	2	2	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	2	2	4	51
43	3	2	2	4	1	2	2	2	2	3	3	4	2	1	4	2	4	2	4	4	53

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

44	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	1	2	4	2	2	4	4	48
45	4	2	4	4	2	1	2	1	2	2	1	3	3	1	3	2	2	2	2	2	45
46	4	2	4	4	1	2	3	3	2	2	4	4	3	1	4	4	4	2	3	4	60
47	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	3	1	3	1	2	4	3	1	3	2	43
48	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	1	2	3	1	2	3	45
49	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	4	2	1	3	4	4	2	4	4	57
50	3	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	29
	164	112	132	146	95	118	114	113	115	121	129	179	126	80	135	138	159	113	155	164	2617



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 4

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.332 ^a	.110	.092	3.50108

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.971	1	72.971	5.953	.018 ^a
	Residual	588.363	48	12.258		
	Total	661.334	49			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.827	3.951		21.722	.000
	X	.183	.075	.332	2.440	.018

a. Dependent Variable: Y

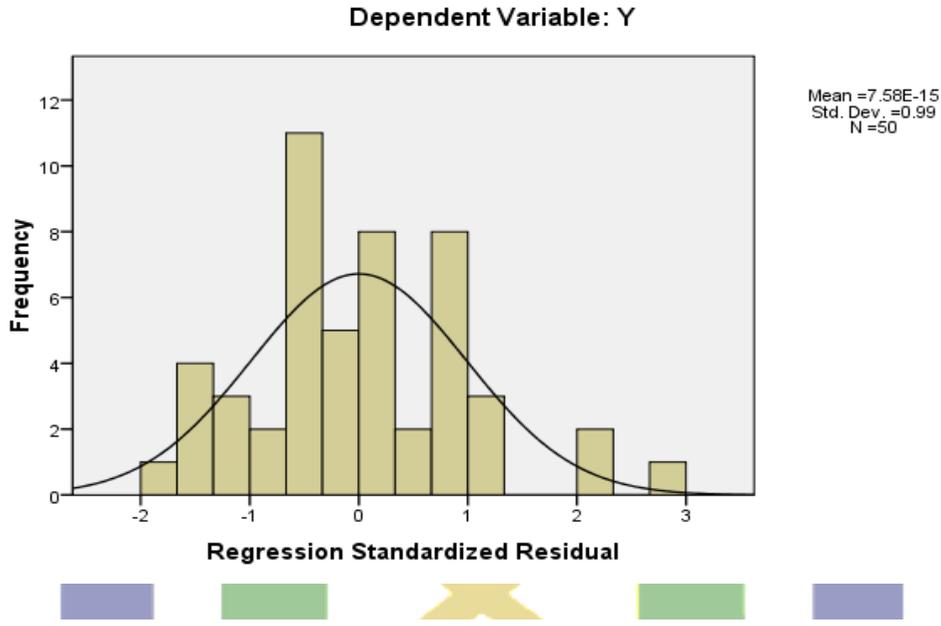
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	73.7668	80.5281	76.2630	1.22033	50
Std. Predicted Value	-2.046	3.495	.000	1.000	50
Standard Error of Predicted Value	.496	1.817	.663	.228	50
Adjusted Predicted Value	73.9903	80.2805	76.2528	1.21022	50
Residual	-6.05608	9.44392	.00000	3.46517	50
Std. Residual	-1.730	2.697	.000	.990	50
Stud. Residual	-1.755	2.737	.001	1.006	50
Deleted Residual	-6.23451	9.72216	.01017	3.57851	50
Stud. Deleted Residual	-1.795	2.948	.008	1.031	50
Mahal. Distance	.003	12.215	.980	1.862	50
Cook's Distance	.000	.110	.016	.021	50
Centered Leverage Value	.000	.249	.020	.038	50

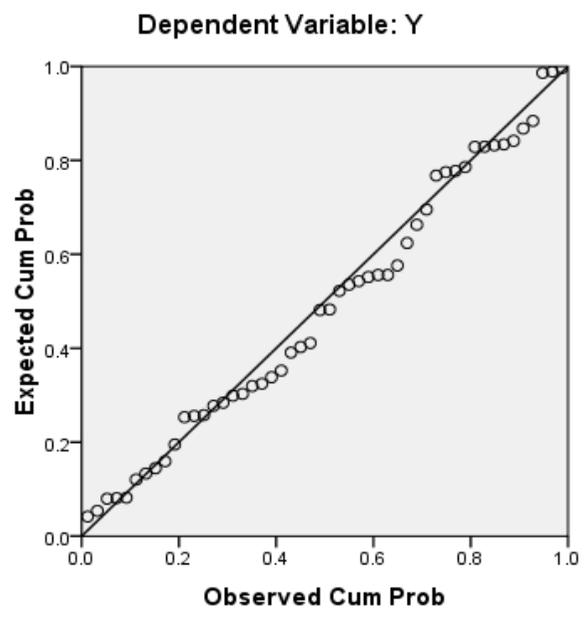
a. Dependent Variable: Y



Histogram

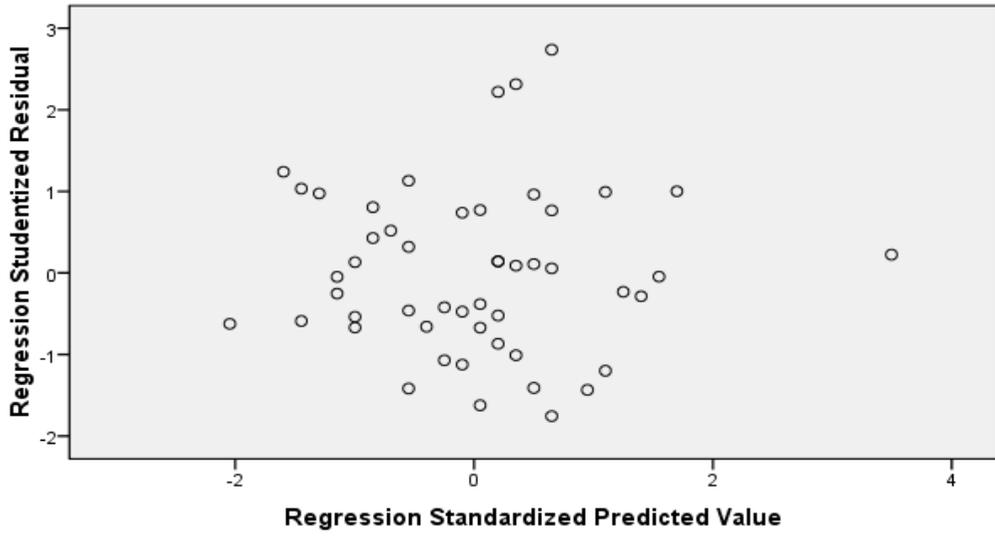


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Y



BIOGRAFI PENULIS



Nurhidayah, lahir di Tuppu 13 Maret 1996, anak ketujuh dari pasangan suami istri Hasna dan Abbas. Penulis memulai pendidikan di SD 170 Tuppu dan lulus pada tahun 2008, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs DDI Tuppu dan lulus pada tahun 2011, setelah itu melanjutkan

pendidikan di SMA Negeri 8 PINRANG dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Program S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan memilih Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Saat ini, penulis sementara menyelesaikan tugas akhir penulisan karya ilmiah pada Program S1 di Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2019 dengan judul skripsi “Pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap prestasi belajar fiqih kelas VII MTS DDI TUPPU KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG”.

PAREPARE